JANUARI - DESEMBER

# 2025

# LAPORAN KINERJA



MINSK - MOSKOW

# KBRI MOSKOW

# KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) KBRI Moskow Tahun 2025 ini disusun dan disampaikan kepada Menteri Luar Negeri berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah dibuat dan disepakati. Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai. Pengumpulan data kinerja dirangkum dengan memperhatikan pada indikator kinerja yang ditetapkan, penanggungjawab, frekuensi dan mekanisme penghitungan serta media yang digunakan, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kinerja KBRI Moskow.

Pengukuran kinerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan publik KBRI Moskow serta mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun dan *output* yang dimonitor secara berkala baik triwulan maupun tahunan. Ukuran keberhasilan tergambarkan dari mandat yang telah diemban dan dihitung dengan berdasarkan Indikator Kinerja (IK) sebagai dasar penilaian oleh pimpinan Kementerian Luar Negeri.

Diharapkan, penyusunan LKj ini dapat menjadi salah satu upaya perbaikan berkesinambungan bagi KBRI Moskow dalam rangka menjalankan misinya memperjuangkan kepentingan nasional di negara akreditasi.

Moskow, Januari 2026
Kepala Perwakilan RI

**Jose Tavares**
Duta Besar LBBP RI

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... 2
DAFTAR ISI ..... 3
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... 4
BAB I PENDAHULUAN ..... 6
I.1 Latar Belakang ..... 6
I.2 Aspek Strategis ..... 8
BAB II PERENCANAAN KINERJA ..... 13
II.1 Rencana Strategis ..... 13
II.2 Perjanjian Kinerja ..... 14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ..... 17
III.1 Capaian Kinerja ..... 17
III.2 Realisasi Anggaran ..... 81
III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya ..... 83
Analisis Penggunaan Sumber Daya Manusia ..... 86
Sarana dan Prasarana yang Mendukung ..... 86
BAB IV PENUTUP ..... 87
IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja ..... 87
IV.2 Kendala-Kendala Utama Yang Dihadapi ..... 87
IV.3 Langkah Di Masa Mendatang Untuk Peningkatan Kinerja ..... 89
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Perjanjinan Kinerja (PK) ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Matriks Realisasi Rencana Aksi (Renaksi) ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Matriks Penjenjangan Kinerja ..... **Error! Bookmark not defined.**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Di tahun 2025, KBRI Moskow telah berhasil menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Meski demikian telah terjadi penyesuaian-penyesuaian bentuk program dan kegiatan mengingat perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, baik akibat faktor eksternal maupun faktor internal. Penyesuaian tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk tetap menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan tujuan dan sasaran strategis KBRI Moskow. Adapun Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Moskow sebagai berikut :

| Perspektif | Bobot Perspektif | Skor Perspektif |
|---|---|---|
| *Stakeholder Perspektive* | 25% | 98.77 |
| *Customer Perspective* | 15% | 104.66 |
| *Internal Business Process Perspective* | 30% | 105.87 |
| *Learning and Growth Perspective* | 30% | 101.70 |
| **NCKO 2025** | **102.66** | |

Adapun perbandingan NCKO KBRI Moskow selama tiga tahun terakhir:

| | 2024 | 2025 | 2025 |
|---|---|---|---|
| Nilai Capaian Kinerja Organisasi | **103.42 (Istimewa)** | **104.48 (Istimewa)** | **102.66 (Istimewa)** |

Dalam menjalankan tugasnya, KBRI Moskow melaksanakan 3 (tiga) Program yakni (1) Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional, (2) Program Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI, dan (3) Program Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum. Dengan Pagu Anggaran terakhir sebesar Rp 80.318.488.000,-

Di bidang politik dan keamanan, pada tahun 2025, terlaksana berbagai kegiatan, termasuk pendekatan ke negara akreditasi dan fasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan kunjungan menteri dan pejabat tinggi, termasuk dua kali Pertemuan Presiden Prabowo dengan Presiden Putin. Dalam hal kerja sama

bilateral, telah berhasil ditandatanganinya Deklarasi Kemitraan Strategis dan I-EAEU FTA.

Dalam bidang ekonomi, meskipun terdapat kendala dan tantangan yang muncul dari dinamika geopolitik pasca pelaksanaan operasi militer khusus Rusia ke Ukraina, pelaksanaan diplomasi ekonomi terus dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan melalui bentuk promosi perdagangan, investasi dan pariwisata maupun melalui mekanisme bilateral dengan Rusia dan Belarus, serta dalam kerangka perluasan akses pasar dalam kerjasama dengan BRICS.

Dalam rangka upaya pembentukan opini positif mengenai Indonesia di negara akreditasi, pada tahun 2025 KBRI Moskow berhasil mendapatkan hasil Indeks Citra Positif Indonesia sebesar 4.03 (dari skala 0-5).

Pelayanan Kekonsuleran dan Pelindungan WNI di negara akreditasi KBRI Moskow juga terjaga dengan baik. Dengan penyelesaian 84 kasus dan pelayanan 641 dokumen kekonsuleran selama tahun 2025.

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) KBRI Moskow yang telah disusun ini merupakan pelaksanaan Rencana Strategis KBRI Moskow periode 2025-2029 yang memberikan penjelasan lengkap mengenai sasaran strategis dan pencapaian Visi dan Misi KBRI Moskow Tahun 2025 berdasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 27 Tahun 2025 tentang Pedoman Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia.



Dalam dokumen LKj ini dipaparkan tentang tingkat pencapaian kinerja KBRI Moskow yang dibagi dalam beberapa fungsi dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukur yang juga dikaitkan dengan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029 telah disesuaikan dengan perubahan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, perlindungan WNI/BHI dan pelayanan kekonsuleran melalui analisis SWOT, kebijakan dan peraturan yang berlaku di negara akreditasi.

Dalam menjalankan Visi dan Misi, KBRI Moskow melakukan tugasnya dengan berlandaskan pada hukum yang mengatur tata kerja, tugas pokok, dan fungsi Perwakilan RI di luar negeri, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri;
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 116 Tahun 2020 tentang Kementerian Luar Negeri;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri; dan
6. Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

### A. TUGAS DAN FUNGSI

## 1. TUGAS

Tugas pokok Kedutaan Besar Republik Indonesia di Moskow (KBRI Moskow) adalah melaksanakan hubungan diplomatik dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di wilayah akreditasi, sesuai kebijakan Pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Presiden (Keppres) No. 108 Tahun 2003 mengatur mengenai tugas pokok Perwakilan serta diuraikan dalam Tugas Umum dan Tugas Khusus yang tertera dalam Kertas Tugas (*Mission Paper*) Kepala Perwakilan RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus. Dalam kaitan ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa KBRI Moskow mempunyai tugas yang meliputi: mewakili, merundingkan, mempromosikan, melindungi kepentingan nasional Indonesia, Pemerintah, dan Warga Negara Republik Indonesia serta melaporkan perkembangan hubungan bilateral.

## 2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas pokok perwakilan, KBRI Moskow menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai perwakilan Pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional, negara dan Pemerintah Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
b. Melakukan perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
c. Melakukan perundingan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
d. Melaksanakan peningkatan hubungan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
e. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi dalam pelaksanaan politik luar negeri dan hubungan luar negeri, serta pelaksanaan tugas dan pelayanan administrasi Perwakilan;
f. Melakukan pelaporan tentang hasil pengamatan, analisis dan rekomendasi; serta,
g. Melakukan pengawasan fungsional dan administratif di Perwakilan.

# B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Lampiran Surat Keputusan (SK) Menteri Luar Negeri No. 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan di Luar Negeri, struktur organisasi KBRI Moskow terdiri atas 3 (tiga) unsur yaitu Pimpinan, Pelaksana dan Penunjang. Berdasarkan kepentingan nasional, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus serta Indeks Perwakilan sebagaimana tersebut pada Pasal 2 ayat (2) SK dimaksud, KBRI Moskow terdiri dari:

a. Unsur Pimpinan
b. Unsur Pelaksana
c. Unsur Penunjang
d. Pegawai Setempat

| No. | Deskripsi | Rincian<br>*(per 31 Desember 2025)* |
|---|---|---|
| 1. | Unsur Pimpinan | 2 orang (Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Wakil Kepala Perwakilan/HoC) |
| 2. | Unsur Pelaksana | 18 orang (*Minister Counsellor*, *Counsellor*, Sekretaris I, Sekretaris II, Sekretaris III, Atase Pertahanan, Atase Darat, Atase Laut, Atase Perdagangan, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Asisten Atase Pertahanan) |
| 3. | Unsur Penunjang | 2 orang (Bendaharawan dan Penata Kerumah-tanggan Perwakilan)<br>2 orang Petugas Komunikasi. |
| 4. | Pegawai Setempat | 38 orang |

## I.2 Aspek Strategis



Kedutaan Besar RI di Moskow mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hubungan bilateral antara Republik Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus yang telah berlangsung masing-masing sejak tahun 1950 dan 1993. Hubungan bilateral ini terus mengalami kemajuan yang tercermin dari peningkatan frekuensi saling kunjung antar pejabat negara, peningkatan hubungan ekonomi, pariwisata, budaya serta *people-to-people contact*.

Pada tahun 2025, situasi hubungan bilateral Indonesia – Rusia dan Indonesia – Belarus masih terdampak dengan adanya konflik antara Rusia dengan Ukraina yang berdampak pada kondisi domestik kedua negara serta berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan diplomasi RI di Rusia dan Belarus. Meski demikian, hubungan bilateral semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Terutama karena tahun 2025 juga memperingati 75 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia.

Di bidang politik dan keamanan, pada tahun 2025, terlaksana berbagai kegiatan, termasuk pendekatan ke negara akreditasi dan fasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan kunjungan menteri dan pejabat tinggi. Terdapat peningkatan intensitas kunjungan pejabat tinggi RI ke Rusia. Kunjungan yang berhasil

dilaksanakan diantaranya adalah kunjungan kerja Menteri Kebudayaan RI di bulan Mei 2025, 2nd BRICS Women's Entrepreneurship Forum dihadiri oleh IWAPI dan KOWANI pada Mei 2025; Kunjungan Kerja Menlu RI pada Juni 2025; kunjungan kerja delegasi Komdigi RI pada Agustus 2025; Delegasi Komite Olimpiade Indonesia dengan Menteri Olahraga Rusia pada September 2025; Kunjungan kerja Presiden RI pada Desember 2025.

Dalam hal kerja sama bilateral, telah berhasil ditandatanganinya Deklarasi Kemitraan Strategis Indonesia-Rusia; Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement (I-EAEU FTA); MoU Kerja Sama Pembangunan Kapal serta Penelitian Ilmiah Mengenai Penggunaan Krysotil yang Aman; serta Kesepakatan antara Kemendiktisaintek RI dan Kemendikti Rusia mengenai Kerja Sama Pendidikan Tinggi.

Faktor strategis lainnya adalah bahwa Indonesia dan Rusia memilki banyak kesamaan pandangan dalam isu regional dan global serta memiliki tradisi saling dukung dalam pencalonan kedua negara di berbagai organisasi internasional. Rusia memberikan dukungan untuk pencalonan Indonesia pada organisasi internasional. Rusia sebagai mitra strategis ASEAN sejak 2018 juga merupakan negara mitra yang sangat dinilai penting dukungannya dalam kerangka ASEAN *Outlook on the Indo-Pacific*. Sebagai sesama anggota G-20, Indonesia dan Rusia juga memiliki kesamaan pandangan dalam berbagai permasalahan ekonomi dan keuangan global, terutama dari perspektif ekonomi negara berkembang. Tahun 2025 juga menjadi awal keanggotaan Indonesia pada BRICS.

Semenjak dimulainya operasi militer khusus Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022, negara-negara barat secara unilateral telah menerapkan berbagai sanksi terhadap Rusia, menjadikan Rusia sebagai negara yang paling banyak menerima sanksi. Penerapan sanksi-sanksi baru khususnya di sektor keuangan/ perbankan telah menimbulkan kendala mendasar yaitu kesulitan akses pembayaran transaksi, disamping kendala logistik serta asuransi. Kendala-kendala baru ini memperburuk situasi yang muncul sebelumnya akibat pandemi Covid-19.

Negara-negara barat, khususnya Uni Eropa telah menghentikan ekspor beberapa produknya ke pasar Rusia serta menutup akses wilayah udaranya bagi penerbangan maskapai Rusia. Tercatat lebih dari 550 perusahaan internasional di Rusia yang telah menutup sementara maupun permanen bisnisnya di Rusia.

Di sisi lain, Pemerintah Rusia telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga ketahanannya dalam menghadapi situasi ini. Di sektor keuangan dan perbankan Bank Sentral Rusia menaikkan suku bunga perbankan menjadi 20% serta melakukan intervensi pasar valuta asing. Pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan bagi eksportir untuk menukar 80% pendapatan devisanya ke dalam Rubel, serta pembatasan peredaran valuta asing. Di sektor perdagangan, Pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan pembatasan ekspor sementara

terhadap produk-produk pertanian guna memperkuat ketahanan pangan dalam negeri.

Secara umum, perekonomian Rusia pada 2025 dapat dikarakterisasikan sebagai resilien dan kokoh ditengah berbagai macam tekanan dan sanksi barat. Ekonomi Rusia diperkirakan akan tetap resilien menyusul kebijakan-kebijakan Pemerintahnya yang dipandang tepat sasaran dan sangat tegas. Respon Pemerintah Rusia yang cepat ini telah membawa stabilisasi ekonomi dan berhasil bertindak sebagai *shock absorber*. Sedangkan untuk Belarus, tekanan ekonomi lebih dirasakan mengingat ukuran ekonominya yang jauh lebih kecil dari Rusia.

Dinamika tersebut memberikan tantangan sekaligus peluang dalam kerja sama ekonomi baik di sektor perdagangan, investasi maupun pariwisata. Kesulitan dalam akses pembayaran, kenaikan harga dan sulitnya logistik, serta penerapan sanksi atas produk-produk tertentu telah menambah tingkat kesulitan bagi pelaku bisnis. Namun di sisi lain, adanya penghentian ekspor produk-produk tertentu ke Rusia, diantaranya dari Uni Eropa, menyebabkan terjadinya kekosongan pasar yang merupakan peluang untuk diisi produk Indonesia.

Secara statistik, ketiga indikator ekonomi utama Rusia-Indonesia dan Belarus-Indonesia, yakni perdagangan, pariwisata dan investasi menunjukkan ketahanan dan bahkan di sektor perdagangan dan pariwisata mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan mencapai level baru yang lebih tinggi.

Berdasarkan data BPS RI, total nilai perdagangan RI-Rusia pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 4,8 milyar, meningkat sebesar USD 864 juta atau 21,71% dibanding tahun 2024. Ekspor Indonesia ke Rusia tercatat sebesar USD 1,88 milyar, naik sebesar 7,8%, sedangkan angka impor dari Rusia mencapai USD 2,97 milyar, meningkat 32,52% dengan tahun 2024. Neraca perdagangan defisit bagi Indonesia sebesar USD 1,09 milyar.

Peningkatan nilai ekspor disebabkan salah satunya karena komoditas ekspor utama ke Rusia yaitu kelapa sawit (HS15). Sedangkan peningkatan nilai impor disumbang oleh peningkatan impor produk HS27-bahan bakar mineral, HS31-pupuk dan HS-72-besi dan baja, yang merupakan kelompok bahan baku penolong yang dibutuhkan dalam hilirisasi, dan ketahanan pangan.

Sementara itu berdasarkan stastistik BPS RI total nilai perdagangan RI-Belarus tahun 2025 tercatat sebesar USD 221 juta, naik sebesar USD 92,8 juta atau 72,21 % dibanding tahun 2024. Indonesia mencatatkan kenaikan nilai ekspor menjadi USD 79,6 juta, naik 82,55% dibanding nilai ekspor tahun 2024 sebesar USD 43,6 juta. Dari sisi impor, tercatat angka sebesar USD 141,7 juta, mengalami peningkatan 66,89% dibanding tahun 2024. Neraca perdagangan tercatat defisit bagi Indonesia sebesar USD 62 juta.

Komoditas ekspor utama Indonesia ke Belarus adalah mesin dan alat (HS 85). Sedangkan komoditas impor utama Indonesia dari Belarus yaitu pupuk (HS 31) masih terkendala akibat penerapan sanksi dari Uni Eropa terhadap Belaruskali atau Belpotash, produsen *potassium chloride* (pupuk) utama Belarus, selain kendala logistik. Namun dengan I-EAEU FTA diharapkan kendala dimaksud dapat segera diselesaikan.

Di sektor investasi, berdasarkan data Kementerian Investasi/ BKPM RI, tercatat realisasi investasi Rusia ke Indonesia pada tahun 2025 sebesar USD 147,46 juta yang tersebar pada 6.354 proyek atau menurun dibandingkan tahun 2024 (USD 262.8 juta). Sektor utama investasi Rusia adalah di sektor 1) Perumahan, kawasan industri dan perkantoran (59,2%); 2) Jasa lainnya (21,8%); dan 3) Hotel dan restoran (12,5%), yang sebagian besar berlokasi di Bali (97,4%).

Investasi dari Belarus mencatatkan penurunan pada tahun 2025, dimana berdasarkan data Kementerian Investasi/ BKPM RI terdapat realisasi investasi USD 1,95 juta yang tersebar pada 197 proyek (hingga Juni 2025), atau mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai 97,63% dibanding tahun 2024 sebesar USD 6,4 juta.

Di sektor pariwisata, meskipun terdapat keterbatasan akses penerbangan dari dan menuju Rusia karena penerapan sanksi, namun angka kunjungan wisatawan Rusia dan Belarus ke Indonesia mencatat kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data BPS RI, pada periode Januari-September 2025 tercatat jumlah kunjungan wisatawan Rusia ke Indonesia sebanyak 161.005 orang atau naik dibanding tahun 2024 (180.125 orang/Desember). Jumlah tersebut melewati angka tertinggi pre-pandemi yaitu tahun 2019 (158.943). Dari kawasan Eropa, jumlah wisatawan Rusia secara konsisten masih menempati peringkat ke-5 tertinggi wisatawan asing dari Eropa, setelah Inggris, Perancis, Jerman dan Belanda. Sementara itu, jumlah wisatawan Belarus periode tahun 2025 tercatat sebanyak 7.249 orang (hingga Agustus) dibanding tahun 2024 (8.953 orang). Jumlah tersebut juga telah melampaui angka kunjungan wisatawan Belarus pre pandemi, yaitu tahun 2019 sebanyak 6.644 orang.

Dalam konteks *Eurasian Economic Union* (EAEU) dimana Rusia dan Belarus menjadi anggotanya, pada tahun 2025 penandatanganan Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement (I-EAEU FTA) diharapkan dapat meningkatkan kerja sama perdagangan, investasi, dan pariwisata dengan lebih baik lagi.

Fungsi penerangan, sosial dan budaya merupakan salah satu komponen yang turut melaksanakan tugas, fungsi dan misi diplomasi Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus. Melalui seni, budaya dan bahasa sebagai komponen *soft power* diplomacy, KBRI Moskow berupaya untuk terus membangun dan memperkuat jalinan *people-to-people contact* antar warga Rusia dan Indonesia,

serta meningkatkan citra positif Indonesia di hadapan masyarakat di Rusia dan Belarus.

Pada bidang penerangan, KBRI Moskow melalui seluruh fungsi dan atase teknis yang dimiliki senantiasa menyampaikan berbagai laporan terkait dinamika situasi dan perkembangan berbagai kebijakan di negara akreditasi kepada Pusat, baik melalui medium komunikasi resmi (brafaks dan surat) maupun komunikasi langsung berbagai tingkat dengan mitra dan pemangku kepentingan terkait di Pusat.

Sepanjang tahun 2025, KBRI Moskow juga telah melaksanakan tugas dan fungsi diseminasi informasi tentang perkembangan dan implementasi berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia dan upaya pembentukan opini positif terhadap Indonesia di negara akreditasi, melalui:
(1) medium komunikasi resmi (nota diplomatik dan surat);
(2) medium komunikasi berbasis internet yaitu: *website* KBRI Moskow https://kemlu.go.id/moscow (yang terintegrasi dengan *website* Kemlu di Pusat);
(3) medium media sosial media KBRI Moskow; dan
(4) jejaring media baik media massa di Tanah Air dan media massa di negara akreditasi.

Dalam implementasi diseminasi informasi dan pembentukan opini positif mengenai Indonesia di negara akreditasi, sepanjang tahun 2025, KBRI Moskow telah memaksimalkan penggunaan *platform* sosial media sebagai berikut:
(1) “Instagram” melalui akun dengan *username* @indonesiainmoscow;
(2) “Twitter” melalui akun dengan *username* @kbrimoskow;
(3) Facebook *page* melalui akun dengan username kbri.moskow; dan
(4) “VK” sosial media lokal Rusia melalui akun dengan *username* @indonesiainmoscow.
(5) “Youtube” berbasis video dengan *username* KBRI Moskow
(6) “Telegram” melalui halaman t.me/indonesiainmoscow.

Perlindungan WNI/BHI serta pelayanan kekonsuleran menjadi salah satu tugas utama KBRI Moskow. Terdapat peningkatan permasalah keimigrasian maupun kasus pelindungan terkait WNI/PMI/ABK selama tahun 2025, namun dapat diselesaikan dengan baik. Dalam konteks konflik Ukraina-Rusia, KBRI Moskow secara pro aktif menjangkau masyarakat Indonesia di Rusia dan Belarus untuk meningkatkan kewaspadaan dan koordinasi, khususnya mereka yang berada di dekat perbatasan dengan Ukraina (*Temporary Vulnerable Zone*).

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

## II.1 Rencana Strategis

Dengan memperhatikan tugas, fungsi, dan prioritas hubungan luar negeri RI yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri tahun 2025-2029 dan prospek hubungan bilateral RI – Federasi Rusia dan Republik Belarus, maka visi Perwakilan RI di Moskow, Federasi Rusia dan Republik Belarus adalah:

**"Memantapkan ketangguhan diplomasi Indonesia dalam memperkuat hubungan internasional yang kondusif serta kontribusi pada tata Kelola global yang mendukung pembangunan nasional dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus, guna mewujudkan visi Indonesia Emas 2045"**

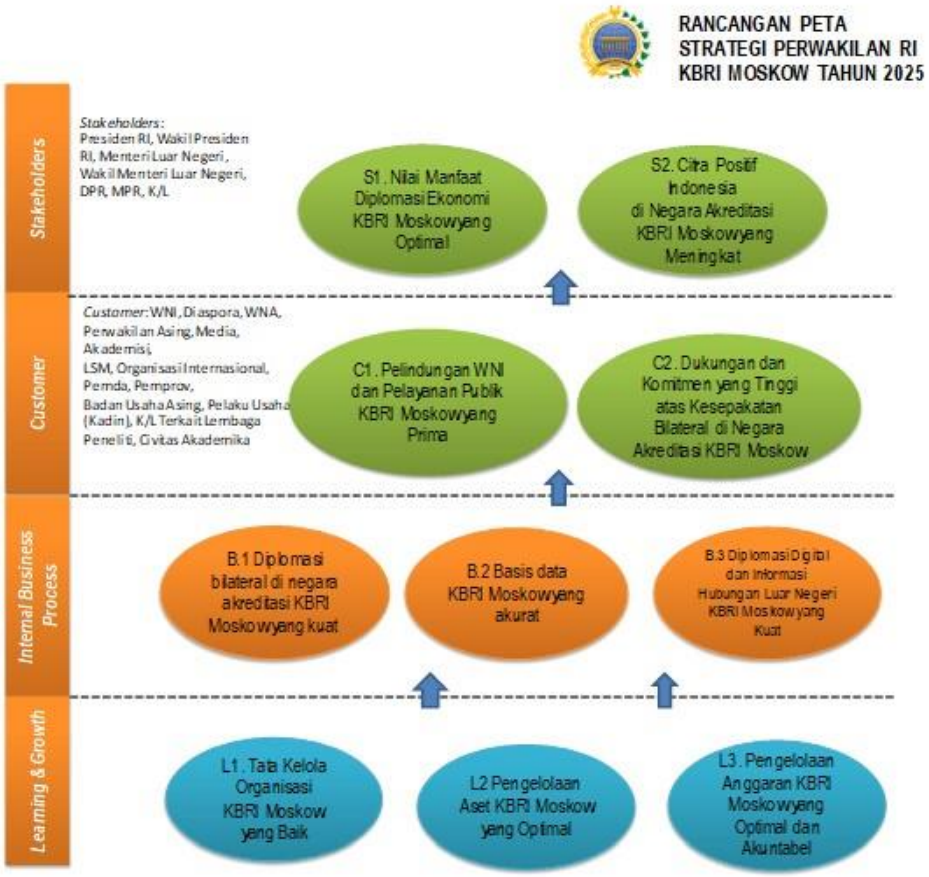
Untuk dapat mencapai visi di atas, KBRI Moskow menetapkan misi, sebagai berikut:

1. Memajukan diplomasi ekonomi dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus untuk meningkatkan dan memperluas kemitraan ekonomi yang berkeadilan, saling menguntungkan, dan membawa manfaat konkret bagi kesejahteraan dan kemandirian bangsa.
2. Meningkatkan peran aktif untuk memperkuat kepemimpinan dan pengaruh di wilayah akreditasi KBRI Moskow yang berkontribusi pada stabilitas, perdamaian, serta kemakmuran di kawasan dan dunia.
3. Meningkatkan wibawa politik luar negeri Indonesia sebagai negara besar, berdaulat dan berpengaruh di mata masyarakat di wilayah akreditasi KBRI Moskow melalui penguatan postur diplomasi Indonesia.

## II.2 Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**
**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA MOSKOW**

**PETA STRATEGI KBRI MOSKOW TAHUN 2025**



| Kode | Sasaran | Kode IK | Indikator Kinerja (IK) | Target 2025 |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| ***Stakeholders Perspective*** | | | | |
| S.1 | Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi yang Optimal | IK S.1.1 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100% |
| | | IK S.1.2 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100% |
| | | IK S.1.3 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 95% |
| S.2 | Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow yang meningkat | IK S.2.1 | Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow | 4,10 (skala 5) |
| ***Customer Perspective*** | | | | |
| C.1 | Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Moskow yang prima | IK C.1.1 | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | 87% |
| | | IK C.1.2 | Nilai persepsi kepuasaan pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow | 4 (Skala 4) |
| | | IK C.1.3 | Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow | 4 (Skala 4) |
| C.2 | Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow | IK C.2.1 | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 93% |
| ***Internal Business Process Perspective*** | | | | |
| B.1 | Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang kuat | IK B.1.1 | Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 9 |
| B.2 | Basis data KBRI Moskow yang akurat | IK B.2.1 | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | 100% |

| Kode | Sasaran | Kode IK | Indikator Kinerja (IK) | Target 2025 |
|---|---|---|---|---|
| | | IK B.2.2 | Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow | 85 |
| B.3 | Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Moskow yang Kuat | IK B.3.1 | Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow | 75% |
| ***Learning and Growth Perspective*** | | | | |
| L.1 | Tata kelola organisasi KBRI Moskow yang baik | IK L.1.1 | Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | 79,35 (BB) |
| L.2 | Pengelolaan aset KBRI Moskow yang optimal | IK L.2.1 | Indeks Pengelolaaan BMN KBRI Moskow | 3,88 (Skala 4) |
| L.3 | Pengelolaan anggaran KBRI Moksow yang optimal dan akuntabel | IK L.3.1 | Nilai IKPA KBRI Moskow | 90,29 |

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## III.1 Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU menjadi tolok ukur informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik serta dapat dimanfaatkan KBRI Moskow dalam perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Secara umum KBRI Moskow telah berhasil menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Meski demikian telah terjadi penyesuaian-penyesuaian bentuk program dan kegiatan mengingat perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, baik akibat faktor eksternal maupun faktor internal. Penyesuaian tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk tetap menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan tujuan dan sasaran strategis KBRI Moskow.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **NCKO 2025 (Istimewa)** | | | | **102,66** |
| **Stakeholder Perspective (25%)** | | | | ***98,77*** |
| **S1 : Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal** | | | | ***99,25*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100 | *100* | *100* | |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *100* | *100* | *100* | |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *95,00* | *92,86* | *97,75* | |
| **S2 : Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow yang meningkat** | | | | ***98,29*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow | *4,10* | *4,03* | *98,29* | |
| **Customer Perspective ( 15 % )** | | | | ***104,66*** |
| **C1 : Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Moskow yang prima** | | | | ***101,79*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | *87* | *91,67* | *105,37* | |
| Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow | *4* | *4* | *100* | |
| Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow | *4* | *4* | *100* | |
| **C2 : Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow** | | | | ***107,53*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *93* | *100* | *107,53* | |
| **Internal Business Process Perspective ( 30 % )** | | | | ***105,87*** |
| **B1 : Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang kuat** | | | | ***111,11*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *9* | *10* | *111,11* | |
| **B2 : Basis data KBRI Moskow yang akurat** | | | | ***103,84*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | *100* | *100* | *100* | |
| Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow | *85* | *94,50* | *111,18* | |
| **B3 : Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negri KBRI Moskow yang Kuat** | | | | ***102,67*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita, dan Media Setempat pada KBRI Moskow | *75* | *77* | *102,67* | |
| **Learning & Growth Perspective ( 30 % )** | | | | ***101,70*** |
| **L1 : Tata kelola organisasi KBRI Moskow yang baik** | | | | ***96,60*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | *79,35* | *76,65* | *96,60* | |
| **L2 : Pengelolaan aset KBRI Moskow yang optimal** | | | | ***99,23*** |

| Nama IK | Target | Realisasi | Capaian | Toleransi Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | *3,88* | *3,85* | *99,23* | |
| **L3 : Pengelolaan anggaran KBRI Moskow yang optimal dan akuntabel** | | | | ***109,26*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Nilai IKPA KBRI Moskow | *90,29* | *98,65* | *109,26* | |

Stakeholder Perspective

### Analisis IK S1.1
### Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi IK

**Efektivitas diplomasi ekonomi** berarti IK ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2025 - 2029, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Indikator Kinerja ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk perdagangan.

**Perdagangan** adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Ruang Lingkup:

IK1 memiliki 2 komponen, yakni:

Komponen 1: Jumlah komitmen perdagangan, dengan bobot 50%
Komponen ini mengukur jumlah komitmen perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti *business matching*, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang dan forum

kerja sama. Jumlah komitmen perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.
Komitmen merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai perdagangan yang disepakati.

Komponen 2: Jumlah potensi transaksi perdagangan, dengan bobot 50%
Komponen ini mengukur jumlah potensi transaksi perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti *business matching*, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang dan forum kerja sama. Jumlah potensi transaksi perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Data yang digunakan sebagai *baseline* target mengacu kepada data historis.

Jika di negara akreditasi/wilayah kerja Perwakilan RI hanya terdapat satu komponen, maka diterapkan normalisasi untuk menghitung capaian indeks efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan batas toleransi sebesar 80%.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian Komponen | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Capaian Komponen 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow yang diperoleh (50%) | 100% | 50% |
| | Capaian SUB IK 2: Potensi transaksi perdagangan terealisasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow (50%) | 100% | 50% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow” tercatat sebesar **100%**, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar **100%**. Dengan demikian, capaian IK mencapai **100%.**

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi Komponen 1 “Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow yang diperoleh” mencapai **2** dari target sebesar **2** komitmen, sehingga capaian IK mencapai **100%.**

Merujuk data bps.go.id, realisasi SUB IK 2 “Nilai perdagangan (ekspor) dengan negara akreditasi KBRI Moskow” pada 2025 tercatat sebesar **USD 2 miliar** dari target sebesar **USD 2 miliar,** sehingga capaian IK sebesar 100%.

## Perdagangan Indonesia-Belarus

| Tahun | Total Nilai (US$ juta) | Ekspor ke Bel (US$ juta) | Impor dari Bel (US$ juta) |
|---|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Agt)* | **148.2** | **51.8** | **96.4** |
| 2024 | 128.4 | 43.6 | 84.8 |
| 2023 | 89.1 | 13.4 | 75.7 |
| 2022 | 90.6 | 0.7 | 89.9 |
| 2021 | 289 | 6.7 | 282.3 |
| 2020 | 165.2 | 7.0 | 158.2 |
| 2019 | 210.2 | 3.0 | 207.2 |

## Perdagangan Indonesia-Rusia

| Tahun | Total Nilai | Ekspor ke Rusia | Impor dari Rusia | Perubahan total (yoy) |
|---|---|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Sep)* | **3.65** | **1.40** | **2.24** | **35.27%** |
| 2024 | 3.98 | 1.74 | 2.24 | 11.17% |
| 2023 | 3.58 | 1.14 | 2.44 | 0.56% |
| 2022 | 3.56 | 1.38 | 2.18 | 29.45% |
| 2021 | 2.75 | 1.49 | 1.25 | 42.5% |
| 2020 | 1.93 | 0.97 | 0.95 | (-6.67%) |
| 2019 | 2.07 | 0.86 | 1.20 | (-18.82%) |

*Sumber: Kemdag RI dan BPS (dalam US$ miliar)*

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Kode IK /SUB IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| S1.1 | Target | 100% | 100% | 100% |
| | Realisasi | 97.39% | 101.58% | 100% |
| | Capaian | 97.39% | 101.58% | 100% |
| Komponen 1 | Target | 2 | 2 | 2 |
| | Realisasi | 2 | 2 | 2 |
| | Capaian | 100% | 100% | 100% |
| Komponen 2 | Target | USD 1 milyar | USD 1 milyar | USD 2 milyar |
| | Realisasi | USD 913 juta | USD 1.05 milyar | USD 2 milyar |
| | Capaian | 91.30% | 105.26% | 100% |

IKU S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2025 hanya dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2024 dan 2023.

Target Komponen 1 tidak mengalami peningkatan di tahun 2025 dan tetap **2** komitmen. Target yang tetap didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2024 yang mencapai target pada tahun tersebut. Selain itu, penetapan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan terjaga pada tahun 2025.

Realisasi Komponen 1 juga tidak mengalami peningkatan di tahun 2025 tetap sama dengan tahun 2024, yaitu **2** komitmen. Pencapaian realisasi antara lain disebabkan oleh gencarnya kegiatan fasilitasi *business matching* maupun paritisipasi pada pameran dagang yang dilakukan oleh KBRI Moskow. Selain itu, komitmen dagang untuk komoditas utama juga tetap terjaga. Komitmen dagang dicapai KBRI Moskow pada Tahun 2025, adalah:

- *Bussiness matching* antara PT. Chrisca Cita Prasada dan LLC Enisey, Maret 2025
- Komitmen dagang yang muncul dari kerjasama B2B dalam Forum Bisnis Indonesia-Rusia, Jakarta, 14 April 2025. FB ini dihadiri oleh Menko Perekonomian RI, Airlangga Hartanto, dan Deputi Pertama PM Federasi Rusia, Denis Manturov.

Target Komponen 2 mengalami peningkatan di tahun 2025 menjadi **USD 2 miliar.** Target yang meningkat didasari berdasarkan hasil pemetaan potensi perdagangan yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2025.

Realisasi Komponen 2 mengalami peningkatan di Tahun 2025 menjadi **USD 2 milyar** (Desember 2025) dari **USD 1.05 milyar** pada tahun 2024. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian nilai perdagangan Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow tahun 2025 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut.

### Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

KBRI Moskow berhasil mencapai target **2** komitmen perdagangan dengan Rusia antara lain disebabkan:

1. Produk Indonesia masih terus menjadi produk unggulan yang diminati pasar Rusia, utamanya produk-produk minyak kelapa sawit, kopi, barang-barang lain seperti *consumer goods* dan produk kecantikan.
2. KBRI Moskow secara gencar dan terpadu melakukan berbagai upaya pendekatan masif dengan pelaku usaha dan distributor di Rusia dan Belarus untuk mengenalkan produk-produk unggulan Indonesia yang potensial masuk ke pasar kedua negara.
3. KBRI Moskow juga terus memberikan fasilitasi dan pengawalan komitmen perdagangan mulai dari tahap penjajakan, kesepakatan, fasilitasi *business matching* dan tindak lanjut guna memastikan komitmen perdagangan dapat terealisasi.

4. Kualitas produk Indonesia kompetitif bahkan lebih unggul dibandingkan produk dari negara lain yang masuk di Rusia. Selain itu, produk Indonesia sudah lebih dikenal di Rusia mengingat banyak pelaku usaha di Rusia yang secara berkala mengikuti pameran produk di Indonesia, seperti Indofair, TEI, Inacraft, dan Halal Expo Indonesia.
5. KBRI Moskow secara efektif mendukung sejumlah usaha peningkatan produk Indonesia ke Rusia, utamanya produk pertanian, perkebunan, perikanan, dan produk Halal.
6. KBRI Moskow secara efektif mendukung berbagai upaya promosi produk Indonesia di Rusia melalui penyelenggaran berbagai *event* yang cukup besar dan melibatkan pelaku usaha Indonesia di daerah dan pusat. Diplomasi ekonomi yang dilakukan KBRI Moskow ini berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.
7. KBRI Moskow berhasil membangun kerja sama Indonesia Incorporated yang efektif melibatkan berbagai Dinas Pemerintah Daerah, KADIN, Bank Indonesia, maupun BUMN Indonesia untuk mempromosikan produk-produk Indonesia di Rusia dan Belarus.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow pada tahun 2025:

1. Fasilitasi pada pameran dagang terkemuka di Rusia seperti: i*) the XVI International Economic Forum " Russia - Islamic World: Kazan Forum"* (14-16 Mei 2025); ii) Membuka JobFair dalam rangkaian peringatan HUT RI ke-80 bekerjasama dengan Kadin Moskow; iii) SPIEF 2025 (9 – 12 Oktober 2025); serta iv).*WorldFood Moscow*, (16-19 September 2025).
2. Fasilitasi potential buyers Rusia dan Belarus untuk menghadiri Trade Expo Indonesia (TEI) ke-40 pada 16-19 Oktober 2025 di BSD, Tangerang.

### Kendala dan Tantangan

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam mencapai target **2** komitmen perdagangan, mengingat produk Indonesia kian diminati di Rusia dan Belarus dan upaya KBRI mendekati *buyers* dan distributor dilaksanakan secara efektif dan gencar.

Namun demikian, nilai ekspor perdagangan Indonesia dengan Rusia tercatat meningkat dibandingkan tahun 2024. Pencapaian nilai ekspor dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga nilai ekspor perdagangan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Naik turunnya nilai perdagangan sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian global dan domestik di kedua negara. Faktor berpengaruh lainnya yaitu kesiapan pelaku usaha, ketersediaan dukungan sarana dan prasarana, dan adanya kebijakan yang mendukung peningkatan nilai

ekspor luar negeri. Secara khusus disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan karena sangat terkait dengan situasi global, yaitu: i) peningkatan proteksionisme di beberapa negara yang menyebabkan penurunan permintaan perdagangan secara global, ii) sanksi dan sejumlah hambatan perdagangan yang diakibatkan oleh operasi militer khusus, dan iii) tekanan kurs mata uang global akibat krisis konflik antar negara.
2. Dalam konteks bilateral, penurunan nilai ekspor diakibatkan adanya penurunan ekspor utamanya disebabkan oleh faktor penurunan harga komoditas, kebijakan hilirisasi dan penerapan pungutan ekspor dan bea keluar khususnya untuk produk kelapa sawit, serta masih terdapat hambatan perdagangan untuk produk susu Indonesia dan turunannya dalam memasuki pasar Rusia dan Belarus.

## Upaya Perbaikan

KBRI Moskow akan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Memastikan pelaku usaha di Indonesia terus mendukung pelaku usaha dan UMKM di Indonesia untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai program promosi ekonomi yang diselenggarakan KBRI Moskow maupun Pemerintah Rusia dan Belarus. Dalam hal ini, KBRI Moskow perlu memperluas partisipasi pelaku usaha Indonesia dari berbagai daerah, dan pada saat yang sama memperkuat dukungan dari Kementerian/Lembaga terkait.
2. Memperkuat kerja sama/*networking* dengan berbagai pihak di kedua negara untuk memastikan komitmen peningkaitan perdagangan di berbagai bidang terus menjadi prioritas.
3. Meningkatkan kolaborasi *business-to-bussines* melalui *business matching* dan memastikan proses tindak lanjut komitmen kerja sama yang ada.
4. Memanfaatkan berbagai *platform* dan media sosial untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan produk Indonesia kepada pelaku usaha / *buyers* Moskow dan Belarus.
5. Terkait kasus hambatan masuknya produk susu dan turunannya, KBRI Moskow akan terus aktif melakukan komunikasi, baik dengan pihak Kementerian Pertanian Rusia maupun Kementerian Pertanian Indonesia untuk semakin meningkatkan keran masuknya produk pertanian dan perikanan Indonesia dan turunannya ke Rusia.

## Proyeksi ke Depan

1. Produk Indonesia sejauh ini masih diminati oleh *buyers* dari Rusia, sehingga komitmen perdagangan di tahun yang akan datang diproyeksikan akan terus meningkat.
2. Rusia saat ini dan ke depan masih akan bergantung pada produk minyak sawit, mesin dan peralatan mesin, karet dan alas kaki, dari Indonesia. Intensitas perdagangan Indonesia ke Rusia dan Belarus diperkirakan akan terus meningkat, utamanya untuk produk makanan/minuman dan fesyen. Produk

makanan dan minuman Indonesia cukup dikenal dan dapat diterima di Rusia dan Belarus karena diversifikasi produk yang menarik dan rasa yang beragam. Hal ini menjadi peluang yang dapat terus dimanfaatkan untuk mendorong ekspor nasional.

3. Nilai ekspor perdagangan Indonesia ke Moskow ke depan diperkirakan terus meningkat meskipun masih dipengaruhi oleh faktor eksternal.
4. KBRI Moskow berencana untuk meningkatkan ekspose Indonesia di mata masyarakat Rusia melalui keikutsertaan pada pameran yang mendukung TTI yang diadakan pemerintah Rusia.

### Dokumentasi




WorldFood Moscow, September 2025

### Analisis IK S1.2

### Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi IK

IK S1.2 sesuai Efektivitas diplomasi ekonomi berarti bahwa IK ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Sub IK ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

Investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal dari negara akreditasi untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Ruang lingkup:
IK2 memiliki 2 komponen, yakni:

Komponen 1: Jumlah komitmen investasi inbound, dengan bobot 50%
Komponen ini mengukur jumlah komitmen investasi yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi investasi dan forum kerja sama. Jumlah komitmen investasi dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Komitmen merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai investasi yang disepakati.

Komponen 2: Jumlah potensi transaksi investasi inbound, dengan bobot 50%
Komponen ini mengukur jumlah potensi transaksi perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang dan forum kerja sama. Jumlah potensi transaksi perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Data yang digunakan sebagai baseline target mengacu kepada data historis.

Jika di negara akreditasi/wilayah kerja Perwakilan RI hanya terdapat satu komponen, maka diterapkan normalisasi untuk menghitung capaian indeks efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan batas toleransi sebesar 80%.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian Komponen | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Capaian Komponen 1: Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow yang diperoleh (50%) | 100% | 50% |
| | Capaian SUB IK 2: Potensi investasi terealisasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow (50%) | 100% | 50% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.2 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” tercatat sebesar **100%**, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar **100%.** Dengan demikian, capaian IK mencapai **100%.**

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi SUB IK 1 “Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi Moskow” mencapai target sebesar **2** komitmen, sehingga capaian IK mencapai **100%.**

Merujuk data BKPM, realisasi SUB IK 2 “Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” pada 2025 tercatat sebesar **USD 147.46 juta** (September 2025) dari target sebesar **USD 145 juta** sehingga capaian IK sebesar **100%**.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK /SUB IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| S1.2 | Target | 100% | 100% | 100% |
| | Realisasi | 106% | 106% | 100% |
| | Capaian | 106% ^ | 106% ^ | 100% v |
| Komponen 1 | Target | 2 | 2 | 2 |
| | Realisasi | 2 | 2 | 2 |
| | Capaian | 100% | 100% | 100% |
| Komponen 2 | Target | USD 30.5 juta | USD 78 juta | USD 145 juta |
| | Realisasi | USD 114.1 juta | USD 269.2 juta | USD 147.46 juta |
| | Capaian | 120 % | 120% | 100% |

IKU S1.2 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2024 dan 2023.

Target Komponen 1 tidak mengalami peningkatan di tahun 2025 tetap **2** seperti pada tahun 2024. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2024 yang mencapai target pada tahun tersebut. Selain itu, peningkatan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen investasi yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2025.

Realisasi Komponen 1 juga tidak mengalami peningkatan di tahun 2025 menjadi **2** komitmen investasi dari **2** komitmen investasi pada tahun 2024.

Target Komponen 2 mengalami peningkatan di tahun 2025 menjadi **USD 145 juta** dari USD **78 juta** pada tahun 2024. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2024 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut.

Realisasi SUB IK 2 mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi **USD 147.8 juta** (6,354 proyek) dari **USD 269.2 juta** (9,671 proyek) pada tahun 2024. Meski demikian Indonesia tetap menjadi tujuan potensi investasi yang menarik dari Rusia dan Belarus.

## Realisasi Investasi Rusia di Indonesia

| TAHUN | NILAI (US$ Juta) | Jumlah Proyek | % Perubahan Nilai (yoy) |
|---|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Sep)* | **147.46** | **6.354** | **N/A** |
| 2024 | 262.8 | 9,671 | 130.51% |
| 2023 | 114.01 | 3,255 | 272.95% |
| 2022 | 30.57 | 484 | 31.71% |
| 2021 | 23.21 | 205 | 404.11% |
| 2020 | 4.60 | 200 | (-75%) |
| 2019 | 18.41 | 92 | 745.46% |

*Sumber: BKPM*

## Realisasi Investasi Belarus di Indonesia

| TAHUN | NILAI (US$ juta) | Jumlah Proyek | % Perubahan Nilai (yoy) |
|---|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Jun)* | **1.95** | **197** | **97.63%** |
| 2024 | 6.4 | 335 | 56.86% |
| 2023 | 4.08 | 110 | 2,566.66% |
| 2022 | 0.153 | 12 | 1,430% |
| 2021 | 0.01 | 6 | - |

*Sumber: BKPM dan BPS*

### Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Tercapainya minat investasi dari Rusia dan Belarus ke Indonesia diantaranya dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan hubungan diplomatik Indonesia-Rusia yang telah menandatangani Deklarasi Kemitraan Strategis di berbagai bidang, dalam hal ini di bidang investasi. Kemudian penandatanganan I-EAEU FTA (Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement) yang secara tidak langsung juga mendukung peningkatan investasi.

2. Peningkatan jumlah wisatawan Rusia dan Belarus ke Indonesia, utamanya ke pulau Bali sehingga mendorong pertumbuhan investasi di sektor jasa dan pariwisata seperti hotel, rumah makan, *cafe*, dll.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen investasi. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow pada tahun 2025:

1. Pelaksanaan Kegiatan Promosi *Investing in Indonesian Tourism* kepada tour operator di Novosibirsk pada 30 Januari 2025.
2. Partisipasi pada B2B Event Moscow City Tourism Committee (Promosi Pariwisata), 23 Mei 2025
3. Promosi Ekonomi Terpadu pada SPIEF, St. Petersburg, 18-20 Juni 2025
4. Promosi TTI di Kaluga, 28 November 2025
5. Indonesia-Russia Business Matching: Road to INNOPROM 2026, Moskow 8 Desember 2025

## Kendala dan Tantangan

1. Tantangan yang dihadapi adalah perlunya kepastian tindak lanjut dari Pusat terkait proyek IKN. Hal ini kiranya perlu menjadi perhatian mengingat tingginya minat dari investor Rusia untuk berinvestasi di IKN utamanya di bidang jasa dan turisme pada masa promosi proyek IKN 2022-2024.
2. Pemerintah juga perlu memudahkan proses perizinan dan memperjelas ketentuan hukum yang berlaku mengenai investasi agar para investor memiliki kepastian hukum yang jelas. Investor Rusia dan Belarus umumnya masih tertarik berinvestasi di sektor manufaktur, makanan dan minuman, farmasi danalat kesehatan, infrastruktur dan jasa, pertambangan, dan perkebunan.

## Upaya Perbaikan

Beberapa hal yang dilakukan oleh KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan OIKN untuk mendiskusikan langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk menjaga ketertarikan para investor potensial Rusia dan belarus untuk berinvestasi di IKN.
2. Berkoordinasi dengan IIPC Singapura sebagai perwakilan Kementerian Investasi/BKPM yang membawahi Rusia dan Belarus, untuk terus berkomunikasi dan meyakinkan para investor potensial mengenai stabilitas kondisi perekonomian Indonesia di era Pemerintahan baru, meskipun dihadapkan dengan berbagai dinamika politik domestik, regional, dan global.
3. KBRI Moskow juga akan mengeksplorasi sektor-sektor dan kawasan yang kiranya potensial untuk Rusia dan Belarus berinvestasi, termasuk di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

## Proyeksi Kedepan

Terdapat beberapa sektor potensial yang dapat dijajaki dalam pengembangan kerja sama di bidang investasi dengan Rusia dan Belarus, seperti sektor *carbon trading, critical raw mineral, green energy,* dan juga *food security*. Pada tahun 2026 Indonesia direncanakan akan menjadi host INNOPROM. Selain itu, dengan adanya Kemitraan Strategis Indonesia-Rusia dan I-EAEU FTA, KBRI Moskow juga akan semakin aktif mengikuti berbagai giat yang dapat menindaklanjuti potensi kerja sama investasi dengan lebih efektif.

## Dokumentasi






Keterangan:
1. Indonesia-Rusia Business Matching: Road to INNOPROM 2026, 8 Desember 2025
2. Forum Bisnis Indonesia-Rusia, Jakarta, April 2025

## Analisis IK S1.3

## Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

## Deskripsi

Potensi kunjungan wisatawan mancanegara merupakan pengukuran seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Perwakilan RI turut sebagai peserta event.

Ruang lingkup:
IK ini mengukur wisatawan potensial dari negara akreditasi yang memiliki ekspektasi tinggi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia. Level ekspektasi diukur melalui survei yang mengindikasikan responden sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa promosi Indonesia telah berhasil meningkatkan minat untuk berkunjung ke Indonesia. Tingkat potensi kunjungan wisatawan dihitung berdasarkan jumlah responden yang menyatakan "setuju" dan "sangat setuju" bahwa promosi Indonesia telah berhasil meningkatkan minat untuk berkunjung ke Indonesia.

Target dan realisasi Perwakilan RI berkontribusi pada target dan realisasi Pusat.

Bagi Perwakilan yang menaungi negara rangkapan, IK menggunakan data agregat dari negara utama dan negara rangkapan.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian Komponen | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia | 95% | 100% |
| **Realisasi** | | | **92.86%** |
| **Target** | | | **95%** |
| **Capaian** | | | **97.75%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Realisasi IK S1.3 diperoleh melalui realisasi "Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia" mencapai **92.86 %** dari target sebesar **95%** sehingga capaian IK mencapai **97.75%**.

Merujuk data bps.go.id, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia" pada 2025 tercatat sebesar **168,254** wisatawan (September 2025) dari sebelumnya sebesar **189,168** wisatawan (Desember 2024).
Kemudian dari hasil survey Indeks Citra, pertanyaan "I am more interested to visit Indonesia after attending tourism/cultural events or learning about Indonesia thorugh promotion materials" dijawab positif oleh **52 responden** dari **56 responden** dengan 24 responden menjawab "Strongly Agree" dan 28 responden menjawab "Agree".

**Kunjungan Wisman Rusia ke Indonesia**

| Tahun | Jumlah | % Perubahan (yoy) |
|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Sep)* | **161,005** | **N/A** |
| 2024 | 180,125 | 11.65% |
| 2023 | 161,323 | 117.58% |
| 2022 | 74,143 | 783.5% |
| 2021 | 8,392 | (-87.6%) |
| 2020 | 67,491 | (-57.5%) |
| 2019 | 158,943 | 26.4% |

*Sumber: BPS dan Kemparekraf*

**Kunjungan Wisman Belarus ke Indonesia**

| Tahun | Jumlah | % Perubahan (yoy) |
|---|---|---|
| **2025** *(Jan-Agt)* | **7,249** | **82.51%** |
| 2024 | 8,953 | 16.27% |
| 2023 | 7,700 | 135.04% |
| 2022 | 3,276 | 431% |
| 2021 | 617 | (-80%) |
| 2020 | 3,092 | (-53.46%) |
| 2019 | 6,644 | 37.81% |

*Sumber: BPS dan Kemenparekraf*

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK /SUB IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| S1.2 | Target | 90% | 91% | 95% |
| | Realisasi | 100% | 94,62% | 92,86% |
| | Capaian | 111,11% ^ | 103,97% v | 97,75% v |

IK S1.3 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Untuk tahun 2025, hanya menilai potensi wisatawan asing yang akan ke Indonesia. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan capaian Sub IK 1 tahun 2024 dan 2023. Tidak lagi dengan membandingkan realisasi jumlah wisatawan.

Target IK tahun 2025 menjadi **95**% meningkat dari target tahun yang sebelumnya yakni **91%** pada tahun 2024. Target tahun 2025 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2024 yang melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan penetapan target yang menantang namun tetap bisa dicapai.

Realisasi mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi **92.86%** dari **94.62%** pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan terdapat penurunan jumlah responden pada survey citra untuk pertanyaan ” I am more interested to visit Indonesia after attending tourism/cultural events or learning about Indonesia thorugh promotion materials” dari 130 responden (2024) menjadi 56 responden (2025).

### Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Moskow di sektor pariwisata didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pelibatan *Travel Agents/Travel Operator* (TA/TO) untuk promosi wisata Indonesia, termasuk pada *sales mission* di Novosibirsk pada 30 Januari 2025 dan di Moskow pada 23 Mei 2025.
2. Penerbangan langsung Aeroflot dari Moskow ke Denpasar per 17 September 2025 meningkat menjadi 4 kali per minggu.
3. Aktif melakukan survey kepada publik Rusia di tengah gencarnya promosi Pariwisata Indonesia yang dilakukan oleh KBRI Moskow maupun *stakeholders* terkait seperti maskapai penerbangan dan *Travel Agents/Travel Operator* (TA/TO) membantu meningkatkan citra positif Indonesia di mata publik Rusia.
4. Pelibatan *Key Opinion Leaders* (KOL), media, dan TA/TO dalam mempromosikan destinasi wisata Indonesia.
5. Fasilitasi dan dukungan atas partisipasi Kementerian Pariwisata dan Dinas Pariwisata daerah terkait dalam pameran pariwisata maupun kegiatan *sales mission* di negara akreditasi.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program yang telah dijalankan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam mendorong promosi pariwisata. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow di bidang Pariwisata pada tahun 2025, antara lain:

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Novosibirsk pada 30 Januari 2025.
2. Kolaborasi KBRI Moskow dan Pemkot St. Petersburg pada Konferensi Pariwidata Indonesia dan Pameran Pariwisata “Beragam Wajah Indonesia”, St. Petersburg, 4-16 Februari 2025.
3. Partisipasi pada B2B Event Moscow City Tourism Committee (Promosi Pariwisata), 23 Mei 2025

4. Dukungan dan fasilitasi *Travel Agent/Tour Operator* (TA/TO) Rusia dan Belarus dalam menghadiri *Bali & Beyond Travel Fair* (BBTF) 2025 pada 11-15 Juni 2025.
5. Promosi TTI Indonesia di Kaluga, 28 November 2025.

## Kendala dan Tantangan

Sebagai salah satu negara yang menjadi tujuan dan pasar utama wisatawan mancanegara ke Indonesia. Rusia dan Belarus memiliki potensi besar untuk terus menyumbang pendapatan negara melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi wisata di Indonesia. Program-program kegiatan promosi destinasi wisata dan produk-produk UMKM asal daerah merupakan bagian dari upaya strategis KBRI Moskow untuk meningkatkan capaian kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
Namun, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi KBRI dalam upaya memaksimalkan potensi ini, yakni:

1. Tingginya persaingan dengan negara-negara lain yang juga menargetkan wisatawan Rusia dan Belarus, seperti Thailand, Malaysia, Viet Nam, Jepang, dan Korea Selatan, yang gencar mempromosikan destinasi mereka dengan menawarkan paket wisata yang kompetitif, promosi intensif, serta kemudahan akses perjalanan seperti frekuensi, opsi rute, dan paket penerbangan. Selain itu, perlu memperkenalkan dan mempromosikan destinasi lain yang belum dikenal luas oleh masyarakat Rusia dan Belarus , seperti Mandalika, Likupang dan Labuan Bajo, yang masuk dalam destinasi prioritas Indonesia.
2. Keterbatasan anggaran promosi yang dialokasikan untuk kegiatan pemasaran pariwisata di Rusia karena sangat mempengaruhi upaya KBRI untuk mengadakan kegiatan promosi wisata skala besar seperti pameran wisata, festival budaya, atau kampanye digital yang dapat menarik perhatian wisatawan Rusia dan Belarus .
3. Keterbatasan rute penerbangan langsung dari Rusia ke di Indonesia menjadi hambatan bagi wisatawan yang ingin menjelajahi destinasi lain di luar Pulau jawa seperti Labuan Bajo atau Raja Ampat**.** Selain itu, perlunya kesiapan sarana dan prasarana di destinasi wisata yang akan dipromosikan yang menjadi pertimbangan wisatawan Rusia dan Belarus untuk berkunjung ke Indonesia.
4. Kurangnya pengemasan dan promosi tujuan wisata Indonesia yang dilakukan oleh Daerah di Rusia. Pemerintah daerah juga belum dapat mengemas secara optimal paket wisata yang menarik, kompetitif, bagi wisatawan potensial asal Rusia dan Belarus.

## Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang dilakukan KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada antara lain:

1. Koordinasi erat dengan Kementerian Pariwisata serta TA/TO dan pelaku bisnis di bidang pariwisata untuk dapat melakukan promosi secara terpadu dan juga efektif.
2. Perlu mendorong partisipasi aktif di pameran pariwisata berskala besar seperti MITT, OTYDKH yang diparalelkan dengan Sales Mission untuk dapat mendorong penjualan paket wisata ke Indonesia. Perlu juga untuk menggandeng Dinas Pariwisata daerah dan asosiasi travel/hotel di daerah

untuk dapat mengemas paket promosi yang menarik, utamanya untuk memperkenalkan destinasi wisata yang masih belum terlalu dikenal publik Rusia dan Belarus.

3. Terus mendorong kegiatan Famtrip melalui kolaborasi dengan KOL, media, TA/TO, maskapai udara, otoritas terkait seperti K/L dan Dinas Parwisata daerah serta asosiasi pelaku usaha wisata untuk mempromosikan destinasi wisata daerah tersebut.
4. Perlu menyiapkan materi promosi pariwisata yang komprehensif untuk dapat disebarluaskan kepada publik dan TA/TO Rusia dan Belarus.

## Proyeksi Kedepan

Destinasi wisata Indonesia terus menjadi daya tarik wisatawan Rusia dan Belarus, baik untuk wisata budaya, maupun sektor ekonomi kreatif seperti kuliner, dan fashion. Sehingga promosi pariwisata dan ekonomi kreatif tetap perlu secara konsisten dilakukan oleh KBRI Moskow, dan juga *stakeholders* terkait. Untuk memperluas tujuan wisata, perlu difokuskan promosi destinasi wisata di luar pulau Jawa, diantaranya dengan mengadakan Famtrip ke Labuan Bajo dan juga Ubud.

Selain itu, KBRI perlu terus mendorong berbagai upaya promosi ekonomi kreatif Indonesia. Dalam kerangka ini, KBRI merencanakan untuk berkolaborasi dengan TA/TO yang ada di Rusia dan Belarus dan pelaku usaha ekonomi kreatif untuk mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan wisatawan dari Rusia dan Belarus ke Indonesia.

## Dokumentasi






Keterangan:
1. Sosialisasi kepada Tour Operator di Novosibirsk, 30 Januari 2025
2. B2B Event Moscow City Tourism Committee, 23 Mei 2025

## Analisis IK S2.1

## Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

IK S2.1 atau Indeks Citra merupakan indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia di dunia internasional. Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu TOURISM & SOCIO-CULTURE, ECONOMY, dan GOVERNANCE AND RULE OF LAW. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional (https://citraindonesia.kemlu.go.id). Kuesioner disebarkan oleh seluruh Perwakilan RI di Luar Negeri kecuali Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) dengan responden Warga Negara Asing di wilayah akreditasi.

Responden merupakan WNA di negara akreditasi / wilayah kerja yang mengetahui Indonesia. Adapun jumlah minimal responden pada setiap perwakilan ditentukan berdasarkan status perwakilan (minimal 100 responden untuk setiap perwakilan, kecuali untuk perwakilan kategori rawan dan berbahaya) dan dengan teknik pengambilan sampel sesuai metodologi survey yang digunakan.

Adapun wilayah kerja yang menjadi objek perhitungan adalah Rusia dan Belarus.

Ruang lingkup:

IK S1.3 mendapat bobot **100%** dengan sumber data survey citra Indonesia di Dunia Internasional oleh Perwakilan RI, dengan menggunakan database *website* melalui tautan https://citraindonesia.kemlu.go.id.

Batasan waktu: Nilai indeks survei Citra Indonesia dihitung setiap triwulan dalam jangka waktu 1 tahun (Januari-Desember).

### Informasi Kinerja

**Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow | Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow (100%) | 98,29% | 98,29% |
| **Realisasi** | | | **4,03** |
| **Target** | | | **4,10** |
| **Capaian** | | | **98,29%** |

Sumber: AKSI

Realisasi IK S2.1 diperoleh melalui hasil capaian target indeks citra Indonesia dengan nilai capaian **98,29%** dari target **100%.** Merujuk data pada

citraindonesia.kemlu.go.id, hasil akhir triwulan IV 2024 KBRI Moskow senilai **4.03** dari target **4.10.** Jumlah total responden yang terverifikasi adalah 112 responden dengan 111 responden daring dan 1 responden luring.
Acuan nilai setiap dimensi, antar lain:

3. Tourism and socioculture mendapat nilai indeks 4,46
4. Economy mendapat nilai 3,83
5. Governance and Rule of law 3,81

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| S2.1 | Target | 3.95 | 4.07 | 4.10 |
| | Realisasi | 3.78 | 4.20 | 4.03 |
| | Capaian | 113,77% | 103.19% | 98.29% |

IK S2.1 “Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow” merupakan indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia di dunia internasional. Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu *Tourism & Socio-Culture, Economy, dan Governance and Rule of Law*. Indeks Citra didapatkan dari nilai rata-rata kombinasi enam dimensi pengukuran berdasarkan Anholt. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada tautan https://survey.kemlu.go.id/index.php/427441 dan aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional https://citraindonesia.kemlu.go.id.

Tahun 2024 KBRI Moskow memiliki target Indeks Citra Indonesia **4.07**. Melalui survey citra Indonesia yang dilakukan diberbagai kota di Federasi Rusia, KBRI Moskow dapat menjaring 270 responden secara luring dan daring. Realisasi Indeks Citra KBRI Moskow pada tahun 2024 adalah **4.20** dengan capaian **103.19%.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Moskow terhadap Indeks Citra Indonesia didukung oleh berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap unsur KBRI Moskow bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan yang diadakan maupun diikuti oleh KBRI Moskow yang dapat mendukung peningkatan Citra Positif Indonesia.
2. Menyusun strategi agar calon responden bersedia dalam mengisi survei Citra hingga selesai. Salah satunya dengan memberikan cindera mata unik dari Indonesia.
3. Berkoordinasi dengan Pusat, khususnya Dirjen IDP, dalam memastikan aplikasi/website/survei yang tetap dimaintain dengan baik, agar lancar dalam pelaksanaan survei.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program yang telah dijalankan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi, sosial dan budaya. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow yang mendukung dan meningkatkan Citra Indonesia yang positif pada tahun 2025, antara lain:

1. Promosi Budaya dengan tema Kalung Khatulistiwa di Novosibirsk, 29-31 Januari 2025
2. Promosi Budaya pada peringatan 75$^{th}$ Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia, Moskow, 4 Februari 2025
3. Promosi Budaya dalam keikutsertaan pada World Poetry Day UNESCO, Maret 2025
4. Diskusi Budaya antara Menteri Budaya RI dan Indonesianis (Senator, Akademisi, peneliti, dan pencinta Budaya Indonesia), 14 Mei 2025
5. Promosi Budaya Tari Indonesai pada kegiatan Festival Air - Dunia Teratai dan Nyamphaea, Moskow, 31 Juli 2025
6. Partisipasi Gamelan Dadali pada Yaderniy Festival 2025, Moskow, 7 September 2025
7. Promosi budaya pada Indonesia Day in MGIMO, 25 September 2025
8. Penyelenggaraan Garuda Festival 3.0, 18 Oktober 2025. Promosi budaya dan kesenian Indonesia yang diadakan oleh Permira Moskow (asosiasi mahasiswa) bekerja sama dengan KBRI Moskow.
9. Penampilan gamelan dan wayang kulit pada Indonesia Week di Perpustakaan sastra asing Rudomino
10. Wawancara DBRI mengenai budaya dan sastra Indonesia dengan perpustakaan sastra asing Rudomino, 24 November 2025
11. Promosi budaya Indonesia oleh Museum Ketimuran "The Arts of Bali", 27 November 2025
12. Ramah Tamah Mendiktisaintek dengan Indonesianis Rusia serta Penyerahan Anugerah Kebudayaan Indonesia, Moskow, 11 Desember 2025
13. Roundtable Discussion Russia-Indonesia: Cooperation in the Field of Education dan Pameran Lukisan "Indonesia Through the Eyes of a Russian Artist", 17 Desember 2025
14. Diseminasi informasi maupun kegiatan positif yang telah dilaksanakan KBRI Moskow melalui Media Sosial dan Portal KBRI Moskow. Sepanjang 2025, KBRI Moskow telah mengunggah lebih dari 500 konten baik di Instagram, Telegram, Facebook, VK, dan Portal KBRI Moskow.

## Kendala dan Tantangan

Dalam melaksanakan survei Citra Indonesia, KBRI Moskow mengalami kendala dan tantangan, antara lain:

1. Responden khawatir akan keamanan privasi dan penyalahgunaan data survei.
2. Beberapa responden menilai Survei Citra membingungkan dan terlalu panjang.
3. Kendala teknis, seperti tidak munculnya opsi Bahasa Rusia.
4. Pemahaman terkait Indonesia masih minim, terutama terhadapa terhadap *governance & rule of law* Indonesia, sehingga tercermin pada jawaban responden terhadap pertanyaan dimensi.

### Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Beberapa upaya yang dilakukan KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada antara lain:

1. Memberikan penjelasan tekait *data privacy* dan pengelolaan data survei yang hanya dilakukan oleh Kemlu RI.
2. Pendampingan dan penjelasan saat mengisi Survei Citra serta pemberian insetif (souvenir Indonesia) agar responden mau mengisi survei.
3. Peningkatan terhadap diseminasi informasi Indonesia sebagai bentuk promosi dan pengenalan kepada masyarakat lokal pada berbagai platform media.
4. Peningkatan terhadap kegiatan yang dapat mendukung citra positif Indonesia di tahun 2026.

### Dokumentasi






Keterangan:

1. Indonesia Day in MGIMO, 25 September 2025
2. Promosi Budaya pada Festival Air- Dunia Teratai dan Nyamphea, 31 Juli 2025

## Analisis IK C1.1
## Persentase kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Moskow yang Diselesaikan

### Deskripsi

Penyelesaian kasus adalah upaya penanganan masalah terkait WNI di luar negeri yang dapat ditempuh melalui pendekatan diplomasi, upaya hukum, penyelesaian di luar pengadilan, mediasi, fasilitasi, maupun langkah-langkah lain sesuai peraturan perundang-undangan nasional, hukum negara setempat dan kebiasaan internasional melalui proses yang tercatat dalam Portal Peduli WNI.

Kasus WNI di luar negeri yang diselesaikan mencakup kasus khusus dan kasus umum yang ditangani Perwakilan RI di Luar Negeri.

Kasus Khusus adalah kasus WNI di luar negeri yang berdasarkan asesmen Perwakilan dan/atau Pusat dikategorikan sebagai high profile case. High profile case didefinisikan sebagai kasus yang menuntut penanganan intensif karena menyangkut keselamatan jiwa dan/atau sensitivitas isu pada publik dan/atau bobot substansi kasus dan/atau yang berdampak masif dan/atau menyangkut kepentingan nasional bidang politik/keamanan/sosial/ketertiban masyarakat maupun alasan kekhususan lainnya. KK dapat berupa namun tidak terbatas pada WNI terancam hukuman mati, pelaku atau korban pembunuhan, pelaku atau korban penyiksaan fisik berat, korban/terindikasi korban TPPO, kasus terorisme, pengedar narkoba/anggota sindikat narkoba, kasus melibatkan anak (WNI berusia hingga 18 tahun), dan evakuasi kedaruratan WNI.

Kasus Umum adalah kasus WNI di luar negeri di luar Kasus Khusus.
Komponen Kasus WNI di Luar Negeri terdiri dari:
1. Persentase Kasus Khusus yang diselesaikan, dengan bobot: 55 %
2. Persentase Kasus Umum yang diselesaikan, dengan bobot: 45 %

Pertimbangan pembobotan didasarkan pada tingkat urgensi, kompleksitas, dan sumber daya dalam penanganan dalam penyelesaian kasus WNI di Luar Negeri.

Kasus Khusus yang Selesai/ Kasus Umum yang Selesai adalah kasus khusus/umum yang telah ditangani dan memenuhi salah satu atau lebih dari kriteria berikut:
a) Untuk kasus hukum, telah mendapatkan keputusan hukum yang ditetapkan otoritas setempat dan/atau kesepakatan di luar pengadilan yang diterima para pihak terkait;
b) Untuk kasus non hukum, telah dilaksanakan seluruh langkah penanganan secara ekshaustif sesuai informasi bukti yang tersedia dengan melalui prosedur administratif, hukum, upaya diplomatik dan/atau upaya lain sesuai ketentuan nasional, hukum negara setempat, dan/atau kebiasaan internasional yang berlaku terkait pemenuhan hak-hak WNI di luar negeri;
c) Apabila WNI korban menyatakan secara tertulis untuk tidak melanjutkan kasusnya;
d) Dalam kondisi tertentu dimana secara rasional tidak dimungkinkan terpenuhi kriteria (a) dan/atau (b) dan/atau (c) di atas, Pejabat yang berwenang di Perwakilan dan/atau Pusat dapat memutuskan suatu kasus selesai/tuntas (case closed) secara administratif sesuai ketentuan Indonesia atau ketentuan negara setempat.

Kasus Khusus yang Ditangani/ Kasus Umum yang Ditangani adalah kasus khusus/umum yang diterima dan ditangani pada tahun berjalan.

Penghitungan jumlah kasus merujuk pada jumlah persoalan yang dihadapi oleh seorang WNI. Seorang WNI dapat menghadapi beberapa kasus yang berbeda secara bersamaan. Contohnya: Pekerja Migran Indonesia mengadukan persoalan mengalami kekerasan fisik oleh Pemberi Kerja dan ternyata hak gajinya tidak penuhi serta telah melampuai izin tinggalnya. Dalam hal ini, WNI dimaksud memiliki 3 kasus yang berbeda. Pembedaan kasus diperlukan mengingat penanganan kasus-kasus tersebut didasarkan oleh prosedur/SOP, peraturan

nasional, setempat dan internasional yang berbeda dengan target penyelesaian yang berbeda juga. Penyelesaian 3 kasus tersebut dapat terjadi tidak bersamaan karena terkait dengan pihak-pihak lain, seperti: pihak kepolisian, imigrasi, dan Kemenlu di Indonesia dan negara setempat.

### Informasi Kinerja

#### Capaian IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan (33,33%) | 105,37% | 34,77% |
| **Realisasi** | | | **91,67%** |
| **Target** | | | **87%** |
| **Capaian** | | | **105,37%** |

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan adalah sebesar 91,67% dari target sebesar 87%, sehingga capaian IK tersebut sebesar 105,37%.

### Perbandingan Kinerja

#### Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| C1.1 | Target | 85% | 85% | 87% |
| | Realisasi | 97,75% | 100% | 91,67% |
| | Capaian | 115% ▼ | 117,65% ▲ | 105,37% ▼ |

Berdasarkan tabel Perbandingan Kinerja di atas dapat dilihat bahwa realisasi IK C1.1 tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dari 100% menjadi 91,67%. Hal ini otomatis menurunkan presentase capaian IK C1.1 dari 117,65% di 2024 menjadi 105,37% pada tahun 2025. Meski demikian capaian tahun 2025 tetap melebih target.

**Peningkatan capaian** ini disebabkan oleh peningkatan signifikan jumlah kasus yang ditangani dari tahun 2024 ke 2025. Pada tahun 2024, dari 22 kasus yang ditangani, semuanya berhasil diselesaikan. Sedangkan di tahun 2025 terdapat 85 kasus dengan 1 kasus belum terselesaikan. Peningkatan jumlah kasus yang ditangani dibarengi dengan peningkatan jumlah kasus yang diselesaikan mencerminkan adanya peningkatan produktivitas dan efektivitas KBRI Moskow dalam menanggapi permasalahan WNI yang beragam.

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

1. Selama tahun 2025, KBRI Moskow telah menangani dan menyelesaikan 84 kasus, terdiri dari:
   a. 82 Kasus Umum, mencakup 49 kasus WNI korban perekrutan kerja scam, 4 WNI deportasi, 13 WNI *overstay*, 1 isu penyalahgunaan izin tinggal, 1 WNI korban penipuan, 1 WNI penyalahgunaan visa, 3 kasus ketenagakerjaan (kesalahan pada kontrak), 8 ABK bantuan repatriasi, dan 1 kasus WNI sakit dan 1 kasus lainnya.
   b. 3 Kasus Khusus, yakni 1 WNI Pidana dan pemulangan 2 WNI yang meninggal di Rusia.
2. Capaian KBRI Moskow dalam menyelesaikan semua kasus yang ditangani pada tahun 2025 menunjukkan komitmen KBRI Moskow dalam memberikan pelayanan pelindungan WNI yang efektif. Beragam jenis kasus yang ditangani menunjukkan fleksibilitas dan produktivitas kinerja KBRI Moskow yang hasilnya langsung dirasakan manfaatnya oleh WNI.

3. Terselesaikannya kasus-kasus pelindungan WNI di wilayah kerja KBRI Moskow didukung beberapa faktor, yakni:

<u>Internal</u>

a) Telah terbangunnya jaringan komunikasi dan koordinasi yang baik antara KBRI Moskow dengan berbagai instansi di Pusat terkait pelindungan WNI.
b) Telah dibentuknya Satgas Pelindungan WNI di KBRI Moskow.
c) Dukungan SDM yang berkompeten, baik secara pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan kasus WNI di Rusia dan Belarus.
d) Tersedianya penerjemah Bahasa Rusia-Indonesia-Inggris di Fungsi Protokol dan Konsuler yang memperlancar komunikasi antara KBRI Moskow dengan para pemangku kepentingan di negara akreditasi dalam rangka pelindungan WNI.
e) Tersedianya Konsultan Hukum KBRI Moskow yang mendukung penanganan kasus-kasus hukum yang melibatkan WNI.
f) Terdapat Konsul Kehormatan (Konhor) RI di kota St. Petersburg - kota dengan sebaran WNI terbesar kedua di Rusia, dan di kota Vladivostok – salah satu kota yang paling jauh dari Moskow. Keberadaan Konhor di kedua kota tersebut membantu kinerja KBRI Moskow dalam mengkoordinasikan penanganan WNI di wilayah kerja Konhor.
g) Dukungan Anggaran yang memadai.
h) Ketersediaan *shelter* untuk penampungan sementara WNI yang membutuhkan perlindungan di KBRI Moskow.

<u>Eksternal</u>

a) Status KBRI Moskow sebagai entitas diplomatik memberikan *leverage* tertentu dalam melakukan pendekatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait penanganan kasus-kasus WNI di wilayah Rusia dan Belarus.
b) Telah terbangunnya jaringan komunikasi, baik formal dan informal, antara KBRI dengan berbagai komunitas WNI di Rusia dan Belarus (seperti Persatuan Mahasiswa Indonesia di Rusia dan komunitas Pekerja Migran

Indonesia (PMI)) yang memudahkan upaya deteksi dini dan respon cepat terhadap kasus.

c) Terdapat landasan hukum terkait penanganan kasus kriminal antar kedua negara (perjanjian *Mutual Legal Assistance in Criminal Matters* yang ditandatangani tahun 2019).

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Beberapa kasus yang mengemuka yang ditangani dan diselesaikan KBRI Moskow selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**1. 52 WNI yang bekerja sebagai Online Scammer di Minsk, Belarus, 27-28 Februari 2025**

KBRI Moskow mendampingi kasus online scamming WNI di Belarus pada tanggal 27-28 Februari 2025. Dari 52 WNI 49 telah dideportasi pemerintah Belarus dan 3 masih ditahan sebelum dideportasi karena berperan sebagai koordinator. WNI dimaksud a.n. LPP (Paspor…), YKW (Paspor…), dan MMS (Paspor…) dideportasi pada 1 Maret 2025.

Bantuan yang diberikan KBRI Moskow antara lain pendampingan selama dalam penahanan dan berkoordinasi dengan perwakilan dan pusat selama proses deportasi.

KBRI Moskow mengunjungi 3 WNI pelaku *online scamming* yang masih ditahan di Pusat Detensi Kemendagri Minks, Belarus, pada 27 – 28 Februari 2025



**2. Kasus 3 PMI Terapis Spa di *Thai House LLC***

KBRI Moskow telah menangani kasus 3 (tiga) orang Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja sebagai terapis pada perusahaan Thai House LLC, Moskow. Permasalahan utama meliputi kondisi kerja yang tidak nyaman, penahanan paspor. biaya penalti pemutusan kontrak, dan penggunaan kontrak kerja yang tidak sesuai standar. Ketiga PMI direkrut melalui agen perseorangan, dimana prosedur perekrutan dan pembuatan kontrak kerja tidak didahului *job order* dan dilakukan tanpa sepengetahuan KBRI Moskow.

KBRI Moskow melakukan langkah-langkah pendampingan dan mediasi dengan perusahaan serta dengan pihak agen perseorangan, menampung ketiga PMI di shelter KBRI, dan juga pegurusan kepulangan 2 (dua) orang PMI pada 12 Juni 2025 (NKS, Paspor… dan NLEY, Paspor…. Sementara 1 (satu) orang PMI (NKS, Paspor…), saat ini masih bekerja untuk dapat menyelesaikan biaya penalti. Berdasarkan temuan kasus ini, KBRI Moskow merekomendasikan kepada KP2MI dan otoritas terkait di Indonesia untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap rekrutmen PMI dengan tujuan ke Rusia yang dilakukan secara perseorangan dan agar terdapat mekanisme konsultasi dengan KBRI Moskow sebelum prosedur pemberangkatan melalui jalur mandiri.

**3. Membantu proses kepulangan Atlet WNI Meninggal di Rusia**

KBRI Moskow telah membantu proses pemulangan WNI meninggal a.n. Naufal Takdir Al Bari (Paspor…). Ybs merupakan atlet gimnasitik dari Federasi Gimnasitik Indonesia (FGI) yang melakukan pelatihan di Penza, Rusia 1-23 September 2025. Ybs meninggal pada 29 September 2025 dan jenazah Alm. telah dipulangkan ke Indonesia pada 1 Oktober 2025.

KBRI Moskow telah membantu seluruh pengurusan pengiriman jenazah termasuk kelengkapan dokumen yang diperlukan selama pengurusan di kota Penza dan Moskow.

## Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala dan tantangan pelaksanaan pelindungan WNI di Rusia dan Belarus, a.l.:

1. Wilayah akreditasi KBRI Moskow yang mencakup: 89 Subyek Federal Rusia (negara bagian/propinsi/daerah) dengan luas wilayah lebih dari 17 juta km persegi, ditambah dengan Belarus, menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk menemui langsung WNI yang berlokasi jauh dari Moskow.
2. Beberapa wilayah terdampak konflik Rusia-Ukraina masih menutup zona udara-nya, sehingga sulit dijangkau menggunakan transportasi udara.
3. Pelaksanaan pelindungan WNI di luar negeri, termasuk di Rusia dan Belarus, sangat bergantung kepada keterbukaan dari pemerintah setempat, baik dalam berkoordinasi maupun transparansi kebijakan. KBRI Moskow beberapa kali mengalami kesulitan berkomunikasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri Rusia, yang membawahi Kepolisian dan Imigrasi.
4. Informasi mengenai kebijakan keimigrasian tidak mudah ditemukan secara terbuka, termasuk di kantor otoritas imigrasi sendiri.
5. Kurangnya koordinasi antar instansi di Rusia, misalnya antara Kemlu Rusia dengan Kemendagri Rusia terkait update kebijakan. KBRI Moskow beberapa

kali menemukan informasi yang tidak konsisten antara satu otoritas dengan otoritas lainnya di Rusia.
6. Kurang terbukanya pemerintah setempat dalam memberikan informasi dan konsultasi mengenai status siaga / tingkat darurat di wilayah perbatasan/terdampak konflik Rusia-Ukraina.
7. Masih terdapat perusahaan pemberi kerja yang belum kooperatif dengan KBRI Moskow dalam hal pelindungan WNI, termasuk di wilayah perbatasan. Contoh: Perusahaan Spa di Belgorod tidak berkenan memberikan jaminan tertulis untuk melindungi dan mengevakuasi WNI jika keamanan di Belgorod semakin memburuk.
8. Kurangnya kesadaran sebagian WNI di negara akreditas dalam menjaga dokumen identitas dan izin tinggal. Contoh: masih terdapat kasus kehilangan paspor atau *overstay*.
9. Masih terdapat PMI yang bekerja tanpa/minim jaminan kesehatan dan keselamatannya.
10. Masih adanya anggapan dari masyarakat Indonesia di Rusia dan Belarus bahwa KBRI Moskow adalah "*miracle worker*", dan tidak menyadari adanya batasan-batasan di mana negara boleh mengintervensi penyelesaian segala masalah pribadi WNI, terutama permasalahan domestik.

Salah satu kasus yang masih kerap terjadi adalah pengiriman PMI secara non-prosedural untuk bekerja sebagai asisten rumah tangga di Rusia. Dalam beberapa kasus yang KBRI Moskow tangani, para-PMI tersebut berasal dari Jawa Timur, khususnya wilayah Banyuwangi – Jember dan direkrut oleh agen yang sama, Warga Negara Rusia bernama Ksenia. Para-PMI tersebut masuk Rusia dengan visa turis dan kemudian bekerja selama bertahun-tahun tanpa paspor dan visa yang valid. Biasanya mereka baru akan mengontak KBRI Moskow jika sudah ingin pulang ke tanah air.

Berdasarkan pengamatan, terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan masalah ini masih terus terjadi, antara lain:
1. Rendahnya kesadaran publik di Indonesia mengenai potensi bahaya bekerja secara non-prosedural di luar negeri.
2. Kurangnya lapangan kerja bagi WNI dengan *skill* dan pendidikan rendah di Indonesia.
3. Kurangnya langkah tegas dari instansi terkait di tahan air dalam mencegah pengiriman PMI secara non-prosedural ke Rusia. Dalam beberapa kasus yang kami tangani, PMI mengaku dibantu oleh 'orang dalam' di instansi tertentu untuk mendapatkan paspor. Bahkan ada PMI yang kembali ke Rusia setelah dideportasi dan menggunakan paspor dengan nama atau tanggal lahir palsu.
4. Peraturan di Rusia yang memudahkan calon PMI bekerja secara non-prosedural, contoh: visa turis yang mudah didapatkan dan denda pelanggaran keimigrasian yang murah.
5. Terdapat perbedaan perspektif hukum antara Pemri dan Pemerintah Rusia terkait agen Rusia yang merekrut PMI non-prosedural. Pemerintah Rusia menganggap hal yang dilakukan Sdr. Ksenia tidak melanggar hukum setempat sehingga ybs. dapat terus merekrut PMI non-prosedural hingga saat ini.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi ke Depan

Terlepas dari tingkat kesulitan membangun hubungan informal dengan aparatur di Rusia, upaya penanganan secara formal tetap dilakukan. Ke depannya, KBRI Moskow akan meningkatkan *engagement* dengan para pemangku kepentingan terkait di Rusia.

KBRI akan meningkatkan koordinasi dengan Konsul Kehormatan RI di St. Petersburg dan Vladivostok, pemda setempat, komunitas WNI, dan organisasi mahasiswa di berbagai kota di Rusia dan Belarus untuk respon cepat permasalahan WNI di luar Moskow.

KBRI akan memperkuat koordinasi baik yang sudah terbangun dengan perwakilan asing lainnya yang memiliki keresahan dan permasalahan yang serupa dengan Indonesia, terutama terkait pekerja migran, seperti Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

KBRI Moskow akan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di pusat terutama dalam rangka penanganan masalah PMI non-prosedural.
KBRI Moskow akan memanfaatkan secara maksimal jasa pengacara guna memberikan pelindungan kekonsuleran dalam bentuk pendampingan, mediasi, advokasi, dan konsultasi hukum. Keberadaan jasa pengacara juga sangat instrumental bagi KBRI Moskow melakukan proses verifikasi kontrak kerja dan job order sebagai bagian dari proses pengiriman calon PMI ke Rusia dan Belarus.

## Analisis IK C1.2

### Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kekonsuleran adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada publik sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh hukum nasional dengan memperhatikan hukum negara mitra serta kebiasaan dan hukum internasional yang mencakup, namun tidak terbatas pada layanan kependudukan, notariat, kehakiman, keimigrasian, dan ketenagakerjaan. Pelayanan publik dalam lingkup kekonsuleran mencakup layanan terkait pengurusan paspor, visa, perizinan tinggal, keluar, dan masuk kembali, perizinan penerbangan, perkapalan, legalisasi dan jasa konsuler warga negara asing.

Ruang lingkup:
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan kekonsuleran. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden sebagai berikut :
Orang/Perusahaan, Staf/Pejabat Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, Pemda setempat dan Perwakilan Negara Asing.

**Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval Indeks | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1,99 – 2,5996 | 25,00 – 64,99 | D | Tidak Baik |
| 2 | 2,60 – 3,064 | 65,00 – 76,60 | C | Kurang Baik |
| 3 | 3,0644 – 3,532 | 76,61 – 88,30 | B | Baik |
| 4 | 3,5324 – 4,00 | 88,31 – 100 | A | Sangat Baik |

## Informasi Kinerja

### Capaian IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow | Hasil Survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow (33,33%) | 100% | 33,33% |
| **Realisasi** | | | **4** |
| **Target** | | | **4** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow adalah sebesar 4 dari target 4, sehingga capaian IK sebesar 100%. Berdasarkan Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran, nilai 4 merupakan nilai tertinggi yang **menandakan tingkat kepuasan yang tinggi para penerima layanan terhadap kinerja dan mutu pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow**.

Nilai tersebut mencerminkan bahwa **layanan kekonsuleran yang diberikan KBRI Moskow telah sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan penerima jasa**.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| C1.2 | Target | 4 | 4 | 4 |
| | Realisasi | 4 | 4 | 4 |
| | Capaian | 100% = | 100% = | 100% = |

Pada tahun 2025, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 4 dari skala 4 dan mendapatkan capaian 100%. Konsistensi pencapaian ini selama 3 tahun dan mencerminkan bahwa **KBRI Moskow berhasil menerapkan standar pelayanan kekonsuleran yang efektif dan efisien.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

Keberhasilan pencapaian IK C1.2 didukung oleh faktor-faktor berikut:

1. SDM yang berkompeten dan berpengalaman mendukung pemberian layanan kekonsuleran secara efektif dan cepat.
2. Tersedianya penerjemah Bahasa Rusia-Indonesia-Inggris di Fungsi Protokol dan Konsuler mendukung pemberian layanan kekonsuleran yang efektif terutama bagi WNA.
3. Terdapat koordinasi yang baik antara KBRI Moskow dengan para pemangku kepentingan di Pusat sehingga memudahkan akses mendapatkan informasi kekonsuleran terbaru secara efektif.
4. Diversifikasi metode layanan yang memungkinan pemberian layanan secara luas dan terjangkau, terutama bagi WNI:
    a. *At Counter* : pelayanan secara reguler di premis KBRI Moskow.
    b. *Off-Counter* : pelayanan jemput bola ke wilayah-wilayah yang merupakan kantong WNI, melalui kegiatan Warung Konsuler dan Klinik Konsultasi Pelindungan WNI. Dengan metode ini, WNI di luar Moskow dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk mendapatkan layanan kekonsuleran.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Selama tahun 2025, KBRI Moskow memberikan 641 layanan kekonsuleran, mencakup: paspor sebanyak 165 buah; SPLP sebanyak 10 buah; Visa Biasa sebanyak 39 buah; Visa Diplomatik dan Dinas sebanyak 241 buah; berbagai Surat Keterangan sebanyak 150 buah; Legalisasi Dokumen sebanyak 8 buah; Pencatatan Perkawinan WNI sebanyak 13 kali; dan Pencatatan Kelahiran WNI sebanyak 15 kali.

Di tahun 2025, KBRI Moskow melanjutkan upaya layanan jemput bola melalui kegiatan Warung Konsuler ke beberapa “kantong” masyarakat Indonesia di wilayah akreditasi. Melalui Warung Konsuler, KBRI Moskow memberikan beberapa layanan, diantaranya pembuatan paspor (pengambilan data biometrik); konsultasi tatap muka isu kekonsuleran; dan pemberian layanan kekonsuleran lainnya.

KBRI Moskow biasanya melakukan survei kepuasan pelayanan kekonsuleran di sela-sela kegiatan yang melibatkan WNI sehingga *feedback* yang didapatkan cepat dan dalam jumlah cukup banyak. Sebanyak 287 orang dari berbagai latar belakang (PMI, mahasiswa, dan diaspora) yang domisilinya tersebar di wilayah Rusia dan Belarus telah berpartispasi dalam survei dimaksud selama tahun 2025.

KBRI Moskow telah menyelenggarakan 5 (lima) Warung Konsuler di tahun 2025, yakni di:

a. Kota Tomsk, Rusia, pada 5 Juli 2025
b. Kota Moskow pada 17 Agustus 2025 sebagai bagian perayaan HUT Kemerdekaan RI
c. Kota St. Petersburg, Rusia, 26 Oktober 2025
d. Kota Kazan, Rusia, 12 November 2025
e. Kota Moskow pada Perayaan Natal dan Tahun Baru, pada 28 Desember 2025

Kegiatan Warung Konsuler ini mendapat apresiasi dari masyarakat Indonesia yang sangat terbantu dengan inisiatif ini. Dengan kegiatan ini, WNI di luar Moskow dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk mendapatkan layanan kekonsuleran.

## Dokumentasi




Ket.: Kegiatan Warung Konsuler di St. Petersburg, Rusia pada 26 Oktober 2025




Ket.: Kegiatan Warung Konsuler di Kazan, Rusia pada 12 November 2025

## Kendala dan Tantangan

1. Wilayah kerja KBRI Moskow yang sangat luas menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk memberikan pelayanan kekonsuleran secara langsung kepada WNI dan WNA yang berdomisili di luar kota Moskow.

2. Seringnya terjadi gangguan teknis/*maintenance* pada Portal KBRI Moskow yang bersumber dari Pusat menyulitkan WNI dan WNA di wilayah akreditasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Keterbatasan fitur pada Portal KBRI Moskow untuk membuat janji temu atau pengisian formulir layanan secara *online*. Di sisi lain, terdapat kebijakan dari

Pusat agar seluruh perwakilan RI menggunakan Portal Kemlu/KBRI dan tidak membuat *website* baru untuk pelayanan. Oleh karena itu, KBRI Moskow masih menggunakan cara konvensional untuk 'janji temu' yakni via email atau telepon.

4. Kesulitan pada sistem SIMKIM yang terus bermasalah sehingga menjadi kendala dalam proses pembuatan paspor baru di KBRI Moskow. Hingga akhir tahun 2025 masih sering terjadi gangguan yang tidak diketahui pasti akar masalahnya, jaringan software atau hardware SIMKIM dari Pusat maupun dari Rusia.

5. Akibat perang Rusia – Ukraina, media sosial meta seperti Whatsapp, *instagram* dan *facebook* dilarang oleh Pemerintah Rusia. Hal ini mengakibatkan jangkauan penyebaran informasi kekonsuleran melalui media tersebut menjadi terbatas dan perlu menggunakan berbagai alternatif platform media sosial lainnya.

6. Terkait legalisasi dokumen, masih banyak instansi di tanah air, yang belum paham mengenai *Apostille*. KBRI Moskow beberapa kali menerima aduan dari WNI maupun WNA yang dokumen *apostille*-nya ditolak oleh instansi di Indonesia sehingga meminta KBRI Moskow melegalisasi dokumen tersebut.

### Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

1. KBRI Moskow telah berkoordinasi dengan Pusat Kemlu dan Keimigrasian terkait permasalahan gangguan SIMKIM.

2. Perubahaan struktur Kementerian Hukum dan HAM RI dalam pemerintahan baru, yang dulu membawahi langsung dua Ditjen yang menangani isu-isu kekonsuleran, yakni Ditjen AHU (legalisasi) dan Ditjen Imigrasi (visa dan paspor) akan mempengaruhi dinamika koordinasi antara KBRI Moskow dengan Pusat.

3. Kegiatan Warung Konsuler sebagai upaya jemput bola dalam memudahkan akses masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan konsuler di wilayah kerja KBRI Moskow perlu ditingkatkan intensitas kegiatannya dan jangkauan wilayahnya. Selain itu, Warung Konsuler juga perlu didukung dengan fasilitas logistik yang memadai, seperti alat rekam biometrik. Namun demikian, perlu antisipasi apabila kembali terjadi efisiensi anggaran perjalanan dinas karena menjadi tantangan bagi pelaksanaan Warung Konsuler di luar kota Moskow dan di Belarus pada tahun 2026.

4. Untuk meningkatkan *output* survei kepuasan layanan pelindungan WNI, KBRI Moskow akan berupaya meningkatkan aksesibilitas pengisian survei, baik online maupun manual, dan memastikan lebih banyak orang dapat berpartisipasi tanpa hambatan akses.

5. KBRI Moskow sangat terbantu dengan adanya upgrade Portal perwakilan yang memberikan keleluasaan lebih bagi perwakilan untuk menyampaikan informasi pelayanan. Namun demikian, agar proses pelayanan semakin *seamless* dan

efektif, kiranya Pusat dapat mempertimbangkan penambahan fitur ‘buat janji temu’ dan ‘isi formulir secara online’ pada Portal perwakilan.

6. Pemerintah Pusat perlu meningkatkan sosialisasi ke instansi-instansi di Indonesia, termasuk bank-bank, mengenai legalitas dokumen asing yang telah di Apostille untuk digunakan di Indonesia.

### Analisis IK C1.3

### Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Pelindungan WNI merupakan segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus atau pemberian bantuan pelindungan lainnya, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD.

Ruang lingkup:
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan Pelindungan WNI. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden yaitu orang/penerima jasa pelayanan Pelindungan WNI.

**Tabel Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval Indeks | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1,99 – 2,5996 | 25,00 – 64,99 | D | Tidak Baik |
| 2 | 2,60 – 3,064 | 65,00 – 76,60 | C | Kurang Baik |
| 3 | 3,0644 – 3,532 | 76,61 – 88,30 | B | Baik |
| 4 | 3,5324 – 4,00 | 88,31 – 100 | A | Sangat Baik |

### Informasi Kinerja

### Capaian IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow | Hasil Survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow (33,33%) | 100% | 33,33% |
| **Realisasi** | | | **4** |
| **Target** | | | **4** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow adalah sebesar 4 dari target 4, sehingga capaian IK sebesar 100%. Berdasarkan Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran, nilai 4 merupakan nilai tertinggi yang **menandakan tingkat kepuasan yang tinggi para penerima layanan terhadap kinerja dan mutu pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow**.

Nilai tersebut mencerminkan bahwa **layanan pelindungan WNI yang diberikan KBRI Moskow telah sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan penerima jasa**.

### Perbandingan Kinerja

#### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| C1.3 | Target | 4 | 4 | 4 |
| | Realisasi | 4 | 4 | 4 |
| | Capaian | 100% = | 100% = | 100% = |

Pada tahun 2025, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 4 dari skala 4 dan mendapatkan capaian 100%. Konsistensi pencapaian ini bertahan selama 3 tahun dan mencerminkan bahwa **KBRI Moskow berhasil menerapkan standar pelayanan terkait pelindungan WNI yang efektif dan efisien.**

### Analisis Penyebab Keberhasilan

Sejumlah faktor penentu keberhasilan KBRI Moskow di Indikator Kerja ini antara lain:

1. Kemampuan KBRI Moskow dalam membangun dan memelihara kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di wilayah akreditasi yang mendukung upaya pelindungan WNI.

2. Kemampuan KBRI Moskow dalam membangun dan memelihara jejaring yang kuat dengan masyarakat Indonesia di wilayah akreditasi, termasuk PMI,

organisasi mahasiswa, dan diaspora. Hal ini mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini dalam pelindungan WNI.

3. Tersedianya SDM yang kompeten dan berpengalaman di KBRI Moskow yang mampu merespon permohonan pelayanan dari WNI dengan efektif dan efisien.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Dalam upaya perlindungan WNI, pencegahan dan deteksi dini sama pentingnya dengan menangani dan menyelesaikan kasus. Dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan respons cepat di bidang pelindungan WNI, KBRI Moskow telah melaksanakan, antara lain:

1. **Kegiatan *outreach* berbentuk sosialisasi, klinik konsultasi, dan diskusi** dengan masyarakat Indonesia di Rusia mengenai isu-isu penting seperti legalitas dokumen izin tinggal dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam situasi bahaya, mengingat Rusia masih dalam keadaan perang dengan Ukraina. Kegiatan *outreach* yang telah dilakukan selama tahun 2025, yaitu:
   a. Klinik Konsultasi Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di Tomsk, Rusia, 5 Juli 2025
   b. Klinik Konsultasi Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di St. Petersburg, Rusia, 26 Oktober 2025
   c. Klinik Konsultasi Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di Kazan, Rusia, 12 November 2025
   d. Diskusi Kemenpolkam dengan WNI di KBRI Moskow mengenai keamanan siber dan ancaman judi online, 18 September 2025

2. **Dalam konteks Perang Rusia-Ukraina: Menjaga Prosedur Tetap Rencana Kontijensi KBRI Moskow, Penetapan Status Siaga, dan *Engagement* dengan WNI di Wilayah Terdampak Perang Rusia-Ukraina**

Terkait upaya pelindungan WNI dalam konteks perang Rusia-Ukraina, KBRI Moskow selalu berpedoman pada Prosedur Tetap Rencana Kontijensi KBRI Moskow yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2023. KBRI Moskow telah melaksanakan:

a) Mematuhi Protap Rencana Kontijensi secara berkala.

b) Melalui SK Keppri No. 103/SK/KEPPRI/XI/2024, menetapkan status siaga parsial di wilayah sebagai berikut:
   - **Siaga II** untuk wilayah Belgorod, Kursk, Bryansk, Lipetsk, Kaluga, Voronezh, dan Rostov di Federasi Rusia.
   - **Siaga III** untuk wilayah Krasnodar Krai dan Kaliningrad di Federasi Rusia, dan wilayah Gomel, Republik Belarus.

c) Mengaktifkan Satuan Tugas Pelindungan WNI dan Evakuasi WNI untuk wilayah berstatus siaga dimaksud untuk memantau situasi, melakukan komunikasi intensif dengan WNI di wilayah tersebut, dan menyiapkan langkah evakuasi sekiranya diperlukan.

d) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Pusat dan Pemerintah Rusia terhadap kasus WNI yang bergabung dalam militer Rusia a.n. Faizal Yoga Isway (Paspor E3107643).

e) Mempersiapkan penampungan sementara secara khusus di premis KBRI Moskow (bekas Gedung Sekolah Indonesia Moskow).

3. **Merespon cepat permohonan pelayanan** Pelindungan WNI melalui *Hotline*, email, maupun telepon.

4. **Verifikasi Penempatan PMI**

Sesuai mandat amanat UU no. 18 tahun 2017, KBRI melaksanakan verifikasi dalam kaitan penempatan PMI di luar negeri. Verifikasi dilakukan terhadap berkas permohonan PMI, agen perekrut, dan pemberi kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya jaminan pelindungan bagi PMI, baik legalitas agen perekrut, perusahaan pemberi kerja, dan memastikan isi kontrak kerja telah memuat hak-hak dasar PMI.

5. **Pelaksanaan Survei Layanan Pelindungan WNI KBRI Moskow**

KBRI Moskow biasanya melakukan survei di sela-sela kegiatan yang melibatkan WNI sehingga feedback yang didapatkan cepat dan dalam jumlah cukup banyak. Sebanyak 240 orang dari berbagai latar belakang (PMI, mahasiswa, dan diaspora) yang domisilinya tersebar di wilayah Rusia dan Belarus telah berpartisipasi dalam survei dimaksud selama tahun 2024.

## Dokumentasi







Diskusi Kemenpolkam dengan WNI di KBRI Moskow mengenai keamanan siber dan ancaman judi online, 18 September 2025

## Kendala dan Tantangan

Beberapa tantangan utama dalam upaya pencapaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow adalah:

1. Wilayah akreditasi KBRI Moskow yang mencakup: 89 Subyek Federal Rusia (negara bagian/propinsi/daerah) dengan luas wilayah lebih dari 17 juta km

persegi, ditambah dengan Belarus, menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk menemui dan memberikan pelayanan langsung kepada WNI yang berlokasi di luar Moskow.

2. Penyampaian informasi di plartform *online* KBRI Moskow, baik Portal dan media sosial sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan, baik WNI dan masyarakat setempat. Kelemahan teknis seringkali menyulitkan mereka mengakses situs KBRI Moskow. Untuk platform media sosial, selama ini KBRI memaksimalkan instagram dan facebook sebagai media utama. Seiring dengan Konflik Rusia – Ukraina, penggunaan instagram dan facebook menjadi terbatas sehingga perlu dialihkan ke medium lain, khususnya Telegram.

3. Keterbatasan Akses Survei kepuasan layanan. Jika survei dilakukan secara manual/tatap muka, maka sering terkendala lokasi geografis dan anggaran. Jika survei dilakukan secara *online*, terdapat hambatan keterbatasan akses internal dan tidak adanya perangkat digital yang memadai dari para responden.

### Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Kegiatan Klinik Konsultasi dan Sosialisasi Pelindungan WNI ke daerah-daerah di luar Moskow memudahkan akses masyarakat Indonesia untuk bertemu dan berkonsultasi langsung dengan KBRI Moskow mengenai isu-isu pelindungan WNI. Kegiatan ini juga sering dilakukan secara *back-to-back* dengan Warung Konsuler. Oleh karena itu, KBRI Moskow melihat pentingnya melanjutkan kegiatan ini di tahun-tahun mendatang, dan dapat ditingkatkan intensitas dan jangkauan wilayahnya.

Upaya lain yang akan dilakukan KBRI Moskow adalah meneruskan dan meningkatkan *engagement* secara daring dengan masyarakat Indonesia, termasuk organisasi mahasiswa Indonesia di kedua negara, sebagai bentuk 'negara hadir', serta upaya pencegahan dan deteksi dini. KBRI Moskow juga akan meneruskan menggunakan media online Portal, media sosial, dan *hotline* KBRI Moskow untuk memberikan informasi dan merespon permohonan terkait Pelindungan WNI secara efektif.

Untuk meningkatkan *output* survei kepuasan layanan pelindungan WNI, KBRI Moskow akan berupaya meningkatkan aksesibilitas pengisian survei, baik online maupun manual, dan memastikan lebih banyak orang dapat berpartisipasi tanpa hambatan akses.

## Analisis IK C2.1

## Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

Tindak lanjut/implementasi adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh stakeholder terkait, baik di negara Indonesia maupun di negara akreditasi.

Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja adalah tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkapan dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Ruang Lingkup:
Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai rencana kesepakatan kerja sama yang akan ditindaklanjuti dan realisasi kesepakatan yang ditindaklanjuti.

Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow (100%) | 107,53% | 100% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **93%** |
| **Capaian** | | | **107,53%** |

KBRI Moskow pada tahun 2025 mencapai realisasi **100%** dari target **93%** persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow. Capaian untuk tahun 2024 adalah 107,53%.

### Perbandingan Kinerja

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| C2.1 | Target | 90% | 90% | 93% |
| | Realisasi | 100% | 93,75% | 100% |
| | Capaian | 111,11% = | 104,17% ⌄ | 107,53% ⌃ |

Perbandingan capaian KBRI Moskow tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan menjadi **107,53%** dengan capaian sebelumnya adalah **104,17%**. Sama dengan tahun 2024, di tahun 2025 KBRI Moskow menindaklanjuti 6 kesepakatan dengan hasil 15 kegiatan tindak lanjut, antara lain:

| No. | Kesepakatan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|
| 1. | SKB Indonesia-Rusia ke-14 | Pertemuan Bilateral Indonesia-Rusia: Komitmen untuk Memperkuat Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Strategis, Jakarta, 14 April 2025 |
| 2. | BRICS | 2nd BRICS Women's Entrepreneurship Forum (IWAPI dan KOWANI), 15-16 Mei 2025 |
| 3. | Kerjasama Bidang Keamanan Indonesia-Rusia | Pembahasan kerja sama infrastruktur keamanan siber pada Kazan Forum (Polri) |
| 4. | Kerjasama Parlemen RI-Rusia | Kongres Ekologi Internasional Nevsky XII dihadiri oleh MPR RI dan Komisi XII DPR, 22-23 Mei 2025 |
| 5. | Kesepakatan Bilateral RI-Rusia | Pertemuan Menbud dan Rais Tatarstan membahas potensi kerjasama pelestarian warisan budaya Islam dan penguatan diplomasi budaya, Kazan Forum |
| 6. | | Pertemuan Bilateral Menbud RI dan Wawenbud FR membahas kolaborasi kerja sama budaya RI-RF |
| 7. | | Kunjungan kerja Menlu RI dengan Menlu FR di Moskow, 17-18 Juni 2025 |
| 8. | | kunjungan kerja Presiden di Minsk, Belarus, 13-16 Juli 2025 |
| 9. | | Delri Komdigi pada kunjungan kerja dengan counterpart di Moskow, 28-31 Agustus 2025 |
| 10. | | Partisipasi pada Konferensi Internasional "Siberia Wilayah Dialog: Islam di Siberia", 2 Oktober 2025 |
| 11. | Kerjasama Bidang Keamanan Indonesia-Rusia | Pendampingan delri Kemenkopolkam pada XIX International Forum: Partnership of State Authorities, Civil Society, and the Business Community in Ensuring International Information Security, Moskow, 16-18 September 2025 |
| 12. | Kerjasama bidang Olahraga Indonesia-Rusia | Asian Cooperation Dialogue Ministerial Meeting on Sports dan XIII International Sports Forum"Russia: Country of Sports", Samara, 7-11 November 2025 |
| 13. | BRICS | Sidang Komite Tetap Gerakan untuk kemerdekaan bangsa-bangsa dan BRICS-Eurasian di Sochi, 13-16 November 2025 (Ketua DPP Golkar KPLNHI Dr. Ali Ngabalin) |

| | | |
|---|---|---|
| 14. | Kerjasama Bidang Keamanan Indonesia-Rusia | Kunjungan kerja dishubinter polri pada BRICS+ Counter Terrorism Conference, 30 November-6 Desember 2025 |
| 15. | Kesepakatan Bilateral Indonesia-Rusia | Kunjungan kerja Presiden RI dengan Presiden Federasi Rusia 9-11 Desember 2025 |

### Analisis Penyebab Keberhasilan

KBRI Moskow dapat mencapai target IK ini dengan melakukan perubahan positif, antara lain meningkatkan kontak antar *stakeholders* dan *policy makers* baik di Indonesia dengan negara akreditasi. Selain itu, KBRI Moskow terus berusaha melakukan tindak lanjut kerja sama yang telah disetujui dalam kesepakatan dengan negara akreditasi.

KBRI Moskow berupaya mencapai target IK ini dengan pendekatan partisipatif dan aktif, diantaranya melalui komunikasi intensif antara para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan baik di Indonesia maupun di negara akreditasi.

Selain itu, KBRI Moskow terus mendorong tindak lanjut terhadap kerja sama yang telah disepakati dengan negara akreditasi. Di sisi lain, khususnya Rusia sedang berupaya membuka pasar non-tradisional seluas-luasnya dan merujuk ke Asia selama tekanan dan sanksi internasional dibebankan kepada Rusia saat ini.

KBRI Moskow senantiasi melaporkan perkembangan kebijakan nasional Rusia untuk kiranya mendapat perhatian lebih dari Pusat, terutama menggali peluang dari kebutuhan mendesak Rusia di tengah dinamika ketidakpastian Perang di Ukraina.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Program yang telah diselenggarakan oleh KBRI Moskow antara lain:

1. Kerja sama Indonesia-Rusia dan Indonesia-Belarus menunjukkan penguatan danpendalaman yang sign ifikan, didorong oleh kepemimpinan Presiden Republik Indonesia,Prabowo Subianto, melalui optimalisasi instrumen diplomasi dan kemitraan strategis. Peringatan 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Rusia menegaskan capaian diplomatik yang strategis dan bermakna. dengan jejak geopolitik nyata melalui berbagai instrumen kerja sama. termasuk bidang maritim dan teknik militer. Dinamika penguatan serupa juga tercermin dalam hubungan Indonesia-Belarus.

2. KBRI Moskow mendukung dan memfasilitasi Kunjungan Resmi Presiden RI ke SaintPetersburg pada 18-19 Juni 2025 atas undangan Presiden Rusia. di mana Presiden RImenjadi pembicara utama pada sesi pleno St. Petersburg International Economic Forum (SPIEF) 2025, sekaligus melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Vladimir Putin dan menandatangani kemitraan strategis Indonesia-Rusia. Presiden RI selanjutnya melaksanakan kunjungan kerja ke Moskow pada 10-11 Desember 2025 untuk memperkuat tindak lanjut kerja sama bilateral.

3. Intensitas diplomasi tingkat tinggi juga tercermin dari kunjungan Menteri Luar Negeri RI ke Moskow sebanyak tiga kali, yaitu: sebagai utusan khusus Presiden RI pada KTT BRICS+ di Kazan (23-24 Oktober 2024), kunjungan kerja pada 20 Februari 2025 dan kunjungan lanjutan pada 17 Juni 2025.

4. Pada 15 Juli 2025, Presiden RI melakukan kunjungan singkat ke Minsk dan bertemu dengan Presiden Alexander Lukashenko, yang menandai kunjungan penting sejak terjalinnya hubungan diplomatik Indonesia-Belarus. Sebagai tindak lanjut. Presiden Republik Belarus direncanakan melakukan kunjungan ke Jakarta pada awal 2026, yang akan menjadi kunjungan keduanya ke Indonesia.

## Kendala dan Tantangan

Dalam menindaklanjuti kesepakatan-kesepakatan yang telah dihasilkan dengan negara akreditasi, KBRI Moskow masih menghadapi kendala, antara lain:

1. Rencana *Sister City* Tula-Magelang, St Petersburg-Yogyakarta, masih terhambat dari pihak pemangku kepentingan di Indonesia;
2. Belum adanya sinergi dan koordinasi yang padu antar lembaga/kementerian dalam menyusun prioritas kerja sama dengan Rusia.
3. Pengaruh besar negara-negara Barat, terutama Amerika Serikat, terhadap pemangku kepentingan di Indonesia, terkait dengan dampak konflik Rusia-Ukraina, telah menciptakan ketegangan yang menghambat minat para pemangku kepentingan Indonesia untuk memperkuat kerja sama dengan Rusia. Tekanan internasional ini semakin mempersulit tercapainya kesepakatan yang lebih mendalam antara kedua negara.
4. Kunjungan dari pejabat Indonesia, baik dari lembaga eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, sering kali tidak diikuti dengan tindak lanjut yang memadai. Hal ini menyebabkan kesepakatan yang tercapai dalam pertemuan atau kunjungan tersebut tidak terealisasi secara optimal dan tidak tercatat sebagai pencapaian konkret dalam hubungan bilateral.
5. Implementasi kesepakatan antara Indonesia dan Rusia sering kali tidak memenuhi ekspektasi, terutama akibat perubahan kebijakan atau regulasi di kedua negara, pergantian kepemimpinan, serta pergeseran prioritas di kementerian atau lembaga terkait yang menangani kerja sama tersebut.
6. Proses birokrasi di Rusia sering menjadi kendala utama, dengan keputusan yang lambat atau memakan waktu lama dalam proses perundingan atau penerimaan kunjungan pejabat dan delegasi Indonesia. Hal ini memperlambat kemajuan kerja sama yang telah direncanakan.
7. Masih ada kesulitan yang signifikan dalam menjaga koordinasi yang konsisten antara kementerian/lembaga di Indonesia dan berbagai stakeholders terkait, yang menghambat kelancaran implementasi proyek atau inisiatif bersama.
8. Rencana kunjungan delegasi RI sering kali disampaikan dengan pemberitahuan yang sangat mendadak dan dalam jangka waktu yang sangat singkat, disertai dengan perubahan rencana yang cukup banyak. Hal ini menambah kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan kunjungan tersebut secara efektif.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Koordinasi yang erat dan berkesinambungan dengan *stakeholders* terkait merupakan inovasi/terobosan KBRI Moskow dalam mencapai target IK ini. Sebagai proyeksi kedepan, KBRI Moskow akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Meningkatkan intensitas koordinasi (secara berkala) dengan K/L teknis untuk mendata kesepakatan yang perlu ditindaklanjut berkoordinasi dengan Direktorat Eropa II;
b. Melakukan monitoring berkala atas seluruh kerja sama yang telah disepakati, dengan K/L teknis dan *stakeholders* lainnya;
c. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi, internal dengan pihak Indonesia maupun eksternal dengan pihak-pihak terkait di negara akreditasi, baik secara formal maupun informal dalam suatu kunjungan/kegiatan;
d. Meningkatkan frekuensi pertemuan maupun upaya pendekatan dengan *stakeholders* terkait di negara akreditasi;
e. Diseminasi informasi yang lengkap dan akurat mengenai prosedur proses kesepakatan yang memiliki sistem berbeda di negara akreditasi kepada K/L atau *stakeholders* terkait di Indonesia;
f. Melakukan terobosan berupa program terpadu dalam skala prioritas yang ditetapkan dan disepakati oleh para pemangku kepentingan untuk fokus melakukan hubungan bilateral RI-Rusia yang diinginkan;
g. Meningkatkan tindaklanjut giat yang telah disepakati pada Deklarasi Kemitraan Strategis.

## Dokumentasi




BRICS Women, Mei 2025



Pertemuan dengan Presiden Belarus, Juli 2025

## Analisis IK B1.1

**Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

## Deskripsi

**Kesepakatan** adalah seluruh bentuk perjanjian tertulis antara Indonesia dengan negara lain (baik pemerintah, swasta, universitas, pelaku bisnis atau pihak lainnya) yang difasilitasi oleh Perwakilan RI.

Ruang lingkup:
Kesepakatan bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan sektor lainnya merupakan kesepakatan yang dihasilkan dalam negosiasi, perundingan, diskusi, pertemuan, dan komunikasi yang bersifat landasan/payung hukum dan tidak memiliki *monetary value*.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK B1.1 Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow (100%) | 111,11% | 100% |
| **Realisasi** | | | **11** |
| **Target** | | | **9** |
| **Capaian** | | | **111,11%** |

Sumber: AKSI Kemlu

KBRI Moskow pada tahun 2025 mencapai realisasi **11 kesepakatan** dari target **9 kesepakatan** di bidang politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, khususnya Federasi Rusia. Capaian untuk tahun 2025 adalah 111,11%.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| B1.1 | Target | 9 | 9 | 9 |
| | Realisasi | 10 | 9 | 11 |
| | Capaian | 111,11% = | 100% ⌄ | 111,11% ⌃ |

Tahun 2025, KBRI Moskow mengalami peningkatan realisasi pada IK B1.1 Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, tahun sebelumnya realisasi **9 kesepakatan** dan tahun ini dengan hasil realisasi **11 kesepakatan**. Hasil capaian pun mengalami peningkatan menjadi 111,11%. Meski

demikian, Target IK dimaksud merupakan penggabungan IK B1.1 dan IK B1.2 di tahun 2024 karena terdapat perubahan Sasaran B1 Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang kuat pada tahun 2025. Namun jumlah target tetap sama dari 5 tahun terakhir yaitu 9 kesepakatan.

### Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian keberhasilan pada IK ini didorong oleh inovasi/terobosan KBRI Moskow dalam melaksanakan diplomasi bidang maritim dan polkam untuk mendorong berbagai kesepakatan kerja sama dengan negara akreditasi, antara lain: a) Memanfaatkan pertemuan pejabat tinggi RI dengan counterpart negara akreditasi untuk membahas kesepakatan dan menggalang dukungan di bidang polhankam; b) Upaya melibatkan stakeholders dan koordinasi dengan perwakilan RI dan K/L terkait dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan untuk menggalang dukungan; c) Upaya koordinasi dan pertemuan secara berkala dengan pihak terkait di negara akreditasi.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

KBRI Moskow telah mencapai 11 kesepakatan selama tahun 2025, antara lain:

1. MoU antara Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Kementerian Hukum Federasi Rusia tentang Kerja Sama Hukum di bidang Organisasi Nirlaba, pada 20 Mei 2025.
2. Deklarasi Kemitraan Strategis antara Republik Indonesia dan Federasi Rusia, pada 19 Juni 2025.
3. MoU antara Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia dan Kementerian Sains dan Pendidikan Tinggi Federasi Rusia tentang Kerja Sama di bidang Pendidikan Tinggi, pada 19 Juni 2025.
4. MoU antara Menteri Transportasi Republik Indonesia dengan Menteri Transportasi Federasi Rusia tentang Kerja Sama di Bidang Transportasi, pada 19 Juni 2025.
5. MoU antara Kementerian Pengembangan Digital, Komunikasi dan Media Massa Federasi Rusia dengan Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia tentang Kerja Sama di bidang Pengembangan Digital dan Media Massa, pada 19 Juni 2025.
6. MoU antara Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia dengan Kementerian Olah Raga Federasi Rusia tentang Kerja Sama di bindang Olahraga dan Budaya Fisik, pada 19 Juni 2025.
7. MoU antara Joint Stock Company of "Management Company of Russia Direct Investment Fund" dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) tentang dana investasi bersama, pada 19 Juni 2025.
8. MoU antara TVRI dan TV BRICS tentang Kerja Sama Media Massa, pada 17 Oktober 2025.
9. MoU antara Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Federasi Rusia tentang Kerja Sama Pembangunan Kapal serta Penelitian Ilmiah Mengenai Penggunaan Krysotil yang Aman, pada 8 Desember 2025.
10. MoU antara Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia dengan Kementerian Sains dan Pendidikan Tinggi Federasi Rusia

tentang Pengakuan Timbal Balik Atas Pendidikan, Kualifikasi, dan Gelar Akademik, pada 10 Desember 2025.
11. Penandatanganan Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement (I-EAEU FTA), pada 20 Desember 2025.

## Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat kesulitan dalam menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan K/L dan para pemangku kepentingan terkait;
2. Permintaan dukungan disampaikan pada waktu yang kurang cukup untuk menggalang dukungan. Perlu mendapatkan perhatian yaitu cukup birokratisnya dalam pengajuan pertemuan dengan pejabat negara akreditasi;
3. Perlu waktu yang lama untuk dapat melakukan pertemuan dengan pejabat pengambil keputusan;
4. Adanya pembatasan sosial berskala besar dalam kurun waktu yang cukup lama dengan dampak pembatasan pertemuan antara pejabat perwakilan dengan pejabat Kementerian/ Lembaga negara akreditasi.

Situasi geopolitik yang dinamis dan perkembangan eskalasi perang Rusia-Ukraina masih sangat berpengaruh pada proses pembahasan maupun finalisasi kesepakatan. Dampak dari "*secondary sanctions*" terhadap beberapa pengaturan khusus dalam kesepakatan juga menjadi titik berat bagi K/L internal di Indonesia untuk berupaya mencari *venue alternatif* baik yang berdampak fiskal maupun non-fiskal. Selain itu, lamanya proses persetujuan maupun pembahasan inter-KL di kedua negara tetap menjadi alasan teknis mendasar dalam melanjutkan perundingan ataupun negosiasi sejumlah kesepakatan.

## Upaya Perbaikan

Mengingat dampak konflik Rusia-Ukraina yang juga berdampak pada pelaksanaan Polugri RI, KBRI Moskow berupaya maksimal mendorong perundingan kerja sama bilateral di bidang politik dan keamanan utamanya yang memiliki sensivitas politik rendah sehingga hubungan dan kerja sama secara politik dan keamanan dapat tetap terjaga, tanpa menimbulkan dampak negatif pada Polugri RI.
KBRI Moskow akan senantiasa meningkatkan upaya fasilitasi dan komunikasi dengan mitra kerja di Rusia dan Belarus guna memastikan pertemuan diselenggarakan sesuai target waktu dan agenda pembahasan.
Atas isu-isu yang sensitif, KBRI selalu berupaya melakukan pendekatan dan konsultasi informal dengan berbagai pemangku kepentingan terkait di Rusia dan Belarus, pada tingkatan tertinggi (Duta Besar) sampai dengan *working level.* Dengan demikian, KBRI dapat memberikan masukan yang *doable* kepada Pusat mengenai dinamika dan *nature* di Rusia dan Belarus yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Indonesia guna mempercepat tercapainya kesepakatan.
KBRI Moskow akan secara aktif ikut memantau dan memastikan MoU yang ditandatangani dapat ditindaklanjuti oleh instansi Pusat, termasuk me-review berbagai MoU kerja sama yang sudah ada, yang sifatnya aktif maupun yang perlu diperbarui sebagai bahan masukan ke Pusat.

## Proyeksi Kedepan

Konflik dengan Ukraina diperkirakan akan berlangsung lama, meski mulai ada perundingan untuk genjatan senjata. Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak, maupun kemungkinan kelanjutan perundingan damai. Namun demikian, Rusia akan tetap menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi politik dan keamanan akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Seiring dengan pergantian Pemerintah di Indonesia, KBRI Moskow mengantisipasi peningkatan pelaksanaan kunjungan kenegaraan Presiden RI ke Rusia dan Belarus serta kunjungan kerja para Menteri dan Wakil Menteri anggota Kabinet Merah Putih ke Rusia dan Belarus.

KBRI Moskow juga akan terus mendorong pelaksanaan pertemuan mekanisme bilateral yang telah dimulai kembali di tahun 2025 sejak tertunda dari tahun 2019, yaitu Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-14 Indonesia – Rusia yang direncanakan pada tahun 2026.

Dengan berbagai perkembangan di atas, diperkirakan jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim, ekonomi dan perdagangan, serta sosial budaya pada tahun 2026 akan meningkat, yang mencerminkan hubungan kedua negara yang semakin berkembang di bidang-bidang kerja sama prioritas yang menjadi kepentingan bersama.

Konflik di Ukraina masih berlangsung dan tekanan/sanksi internasional tidak semakin berkurang terhadap Rusia. Meski saat ini terdapat “faktor Trump” di pemerintahan AS yang baru tidak serta merta meredakan ketegangan. Permusuhan antara Rusia dan pihak Barat (dalam hal ini AS/Eropa/NATO) sangat mendalam dan tingkat ketidakpercayaan yang tinggi pada praktisnya akan sulit untuk kembali.

Konflik Ukraina dapat berujung pada 2 skenario yaitu menjadi konflik *frozen* layaknya Korut dengan Korsel yang dapat atau dapat menjadi konflik terbuka yang lebih luas apabila kedua belah pihak tidak dapat memberikan konsesi untuk mencapai perdamaian. Apabila hal ini terjadi maka eskalasi konflik dapat meningkat dan *trust* semakin berkurang. Di saat genting seperti ini, apabila sudah ada pihak yang kelihatan akan kalah maka opsi nuklir bisa menjadi hal yang tak terelakkan.

Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak, maupun kemungkinan kelanjutan perundingan damai. Namun demikian, Rusia akan tetap menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi politik dan keamanan akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.

## Dokumentasi






Deklarasi Kemitraan Strategis, Juni 2025 I-EAEU FTA, Desember 2025

## Analisis IK B2.1

### Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI Tahun 2024

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan pelindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIAK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

Terverifikasi adalah WNI yang sudah terdaftar pad Portal Peduli WNI disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK B2.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI (65,33%) | 100% | 65,33% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **100%** |

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| B2.1 | Target | 100% | 100% | 100% |
| | Realisasi | 100% | 100% | 100% |
| | Capaian | 100% = | 100% = | 100% = |

Pada tahun 2024 dan 2025, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 100% dan capaian 100%. Terdapat perubahan jumlah WNI yang tercantum dan terverifikasi di Portal Peduli WNI dari tahun 2024 sebesar 1494 orang menjadi 1467 orang di tahun 2025, tercatat 27 WNI yang sudah tidak meninggalkan negara akreditasi pada Portal Peduli WNI. Konsistensi pencapaian 100% dari tahun ke tahun **mencerminkan komitmen KBRI Moskow dalam menerapkan standar pelayanan terkait pelindungan WNI yang efektif dan efisien.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

Keberhasilan pencapaian IK ini dapat diatributkan pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia untuk Lapor Diri, peningkatan kampanye KBRI untuk meningkatkan pemahaman WNI terkait manfaat Lapor Diri, dan peningkatan efisiensi dalam proses verifikasi di Portal Peduli WNI.

Beberapa faktor pendorong kesadaran WNI untuk melaporkan diri melalui portal peduli WNI antara lain peningkatan eskalasi konflik Rusia-Ukraina, kebijakan Pemri dalam memberikan insentif keringanan bea cukai barang bawaan PMI yang melakukan lapor diri, dan upaya engagement KBRI melalui komunitas masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data lapor diri ke KBRI sampai dengan Desember 2025, jumlah WNI di Rusia dan Belarus berjumlah 1494 orang dengan komposisi sebagai berikut:

a. 50 staf KBRI Moskow
b. 636 mahasiswa
c. 545 terapis spa
d. 34 PMI lainnya
e. 202 WNI lainnya

## Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat WNI yang tidak mengetahui keberadaan Portal Peduli WNI atau tidak mengetahui kewajiban dan manfaat Lapor Diri. Masih banyak WNI yang baru melakukan Lapor Diri ketika membutuhkan Pelayanan dari KBRI Moskow.
2. Kendala teknis pada Portal Pelindungan WNI dan keterbatasan akses internet menjadi penghalang WNI melakukan Lapor Diri.

3. Masih banyak WNI yang tidak meng-*update* data pada Lapor Diri, termasuk pindah alamat dan perubahan status kependudukan.

### Proyeksi Kedepan

1. KBRI Moskow akan meneruskan dan meningkatkan kampanye peningkatan kesadaran dan edukasi masyarakat Indonesia mengenai pentingnya Lapor Diri.
2. Memanfaatkan kegiatan yang melibatkan WNI untuk menawarkan fasilitas bantuan Lapor Diri, seperti di sela-sela kegiatan Warung Konsuler atau Perayaan Hari Besar Indonesia.
3. Meningkatkan kinerja KBRI dalam melakukan verifikasi dan konfirmasi data WNI.
4. Secara periodik melakukan rapat khusus untuk sinkronisasi data manual dan Portal Peduli WNI agar terintegrasi.

## Analisis IK B2.2

### Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

**Data *economic intelligence* (DEI)** adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara akreditasi/wilayah kerja. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing negara akreditasi/wilayah kerja.

Ruang lingkup:

DEI antara lain mencakup Gambaran Umum Ekonomi Negara Akreditasi, Potensi Perdagangan,Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kiat Mengembangkan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kalender Kegiatan. Format DEI Perwakilan RI merujuk pada Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengelolaan DEI Kemenlu.

Nilai DEI adalah:
0 - 30 : Tidak sesuai
30,01-50 : Belum sesuai
50,01-70 : Cukup sesuai
70,01-90 : Sesuai
>90 : Sangat sesuai

Penilaian dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk Perwakilan RI di kawasan Amerop dan Ditjen Aspasaf untuk Perwakilan RI di kawasan Aspasaf.

### Informasi Kinerja

### Capaian IK B2.2 Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang negara akreditasi KBRI Moskow | Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang negara akreditasi KBRI Moskow (34,67%) | 111,18% | 38.55% |
| **Realisasi** | | | **94,5** |
| **Target** | | | **85** |
| **Capaian** | | | **111,18%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK B2.2 Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow adalah sebesar **94,5** atau kategori Sangat Bermanfaat dari target **85** dengan capaian IK 111,18%

### Perbandingan Kinerja

#### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| B2.2 | Target | 5 | 71 | 85 |
| | Realisasi | 5 | 92 | 94,5 |
| | Capaian | 100% N/A | 129,58% ^ | 111,18% v |

Perbandingan IK B2.2 hanya dapat dilakukan dengan data tahun 2024 dan 2025 karena mengalami perubahan skala penilaian, sebelumnya menggunakan skala 1-5. Tahun 2025 mengalami penurunan capaian meskipun target dan realisasi meningkat. Terdapat penyesuaian signifikan target tahun 2025 menjadi 85 dari 71 di tahun 2024. Sedangkan realisasi meningkat menjadi 94,5 dari sebelumnya 92.

### Analisis Program Pendukung Capaian

KBRI Moskow selalu melakukan perencanaan program kegiatan di bidang promosi TTI di akhir tahun untuk rangkaian program di tahun berikutnya dengan melibatkan seluruh *cluster* ekonomi di Rusia dan Belarus. Langkah ini dilakukan untuk menyamakan visi dan program promosi secara terpadu.

KBRI Moskow juga secara rutin melakukan pendekatan dan pembinaan hubungan dengan K/L dan otoritas di sektor ekonomi di Rusia dan Belarus, antara lain dengan Kementerian/lembaga terkait di Rusia dan Belarus hingga KADIN pada tingkat nasional dan daerah, untuk memudahkan perolehan data-data akurat yang diperlukan untuk penyusunan DEI.

### Kendala dan Tantangan

Kesulitan dalam mendapatkan data yang detil karena cenderung tertutup ataupun berbayar. Oleh karena itu, meskipun data yang diperoleh merupakan data yang valid, namun pencariannya dilakukan melalui sumber terbuka, maupun melalui pendekatan informal dengan otoritas terkait dan juga pelaku usaha di Rusia dan Belarus, baik diaspora maupun pelaku usaha lokal. Selain itu, perlu dilakukan langkah koordinatif dengan *cluster* Ekonomi perwakilan RI di Rusia dan Belarus agar mendapatkan informasi yang komprehensif dan menyeluruh. Namun pertemuan koordinasi seringkali terkendala waktu maupun anggaran.

## Upaya Perbaikan

Untuk mendapatkan data DEI yang lebih komprehensif diperlukan alokasi anggaran sendiri untuk memperoleh data berbayar yang dikeluarkan oleh lembaga yang terakreditasi di Rusia dan Belarus. Selain itu, alokasi anggaran tambahan juga dibutuhkan untuk melakukan reach out dan engagement dengan kalangan usaha di Rusia dan Belarus untuk memperluas potensi dan pengenalan pasar produk Indonesia.

Untuk menyusun DEI yang lebih komprehensif dan tajam, kiranya Pusat dapat memberikan keleluasaan dalam bentuk anggaran untuk dapat memberdayakan pihak ketiga dalam membantu penyusunan DEI dan juga la mendiskusikan penyusunan DEI yang komprehensif . Hal tersebut diperlukan untuk menjaga relevansi DEI dengan data-data terkini guna memahami potensi ekonomi makro dan peluang pasar di Rusia dan Belarus secara mendalam bagi kalangan pengusaha Indonesia. Selain itu, perlu dukungan Pusat untuk tetap memberikan pelatihan dan pengayaan untuk materi-materi yang terkait penyusunan DEI

## Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan nilai DEI yang sesuai dengan permintaan Pusat. Hal ini mengingat upaya yang dilakukan KBRI Moskow selama ini dalam membina jejaring dengan *stakeholders* terkait dan juga melakukan perencanaan kegiatan secara kolaboratif dengan Perwakilan RI di Rusia dan Belarus lainnya menjadi modal yang kuat dalam penyamaan visi bersama. Selain itu, berbagai program promosi yang dilakukan selama ini juga selalu mendapatkan sambutan yang sangat positif dari publik maupun stakeholders di Rusia dan Belarus.

## Dokumentasi




Keterangan Gambar:
Sampul buku Data *Economic Intelligence* KBRI Moskow yang dimanfaatkan pada tahun 2025

## Analisis IK B3.1

## Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow

### Deskripsi

**Impresi** adalah jumlah akun followers dan non-followers yang melihat suatu postingan di media digital.
***Engagement*** adalah jumlah respons, retweet, share, dan likes terhadap suatu postingan di media digital dan/atau akumulasi press briefing, wawancara, pelaksanaan media gathering, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, Journalist Visit Program, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media
**Media sosial** adalah suatu media dalam jaringan (online) di mana penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu informasi. Media sosial yang diukur meliputi Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube.
**Portal berita** adalah publikasi berita yang diterbitkan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI), atau perwakilan diplomatik lainnya di situs web resmi Perwakilan. Publikasi ini disampaikan dalam bahasa setempat atau bahasa Inggris, bertujuan untuk menyampaikan informasi penting terkait aktivitas, layanan, dan perkembangan yang relevan dengan Indonesia kepada masyarakat setempat maupun khalayak internasional.
**Media setempat** adalah media pemberitaan di negara akreditasi/wilayah kerja. Berita terkait Indonesia yang dipublikasikan di berbagai platform media di negara akreditasi, seperti media cetak, media online, televisi, dan radio. Pemberitaan ini meliputi isu-isu yang terkait dengan Indonesia dan dipromosikan atau didukung oleh Perwakilan RI.
*Engagement* media setempat meliputi pertemuan berbagai media setempat dan perwakilan untuk menyampaikan informasi atau memberikan penjelasan

mengenai suatu isu, kebijakan terkait politik luar negeri RI serta membangun hubungan baik, memperkuat komunikasi, dan berbagi informasi secara langsung.
Kunjungan Jurnalistik adalah kegiatan peliputan yang dilakukan oleh jurnalis media asing dari Perwakilan RI ke Indonesia.
Pembuatan film adalah kegiatan pembuatan film oleh perusahaan asing di wilayah akreditasi/wilayah kerja Perwakilan RI yang mengambil lokasi di wilayah Indonesia.
Journalist Visit Program adalah program yang diinisiasi oleh Perwakilan RI untuk mengundang jurnalis asing datang ke Indoneisa. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan potensi Indonesia, baik dari segi pariwisata, budaya, ekonomi, maupun hubungan diplomatik.

Ruang Lingkup:
IK ini diukur melalui penghitungan atas 4 (empat) komponen utama:
1. Impresi dan *Engagement* Media Sosial Perwakilan dengan bobot: 25%
2. Berita yang diunggah pada Portal Perwakilan dalam Bahasa setempat/Bahasa inggris dengan bobot: 25%
3. Pemberitaan mengenai Indonesia di media setempat dengan bobot: 25%
4. Engagement Perwakilan dengan media setempat (akumulasi press briefing, wawancara, pelaksanaan media gathering, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, Journalist Visit Program, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media) dengan bobot: 25%

## Informasi Kinerja

### Capaian IK B3.1 Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow | Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow (100%) | 102,67% | 102,67% |
| **Realisasi** | | | **77** |
| **Target** | | | **75** |
| **Capaian** | | | **102,67%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK B3.1 Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow adalah sebesar **77** yang melewati target **75** dan mendapat nilai capaian IK 102,67%.

## Perbandingan Kinerja

Tidak ada perbandingan kinerja IK B3.1 karena baru pertama kali diterapkan pada tahun 2025 dan tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya.

### Analisis Program Pendukung Capaian

KBRI Moskow telah merealisasikan IK B3.1 dengan menggunakan:
1. Portal Kemlu kemlu.go.id/moscow, 10 berita
2. Pemberitaan pada media setempat baik daring dan luring, 95 berita
3. Engagement dengan media setempat 2 kali
4. Media Sosial, 547 konten

### Kendala dan Tantangan

Kendala yang muncul di tahun 2025 adalah narasi negatif dan bencana alam yang terjadi di tanah air yang mendunia. Sehingga muncul pemberitaan negatif pada media setempat. Kemudian sulitnya akses kepada media sosial yang umum digunakan masyarakat Indonesia dan Rusia sehingga perlu menggunakan VPN untuk mengatasi dan menambah platform media setempat sebagai sarana pengunggahan berita.

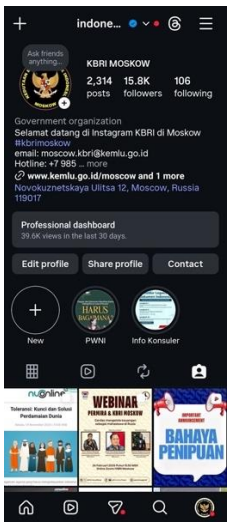
### Upaya Perbaikan

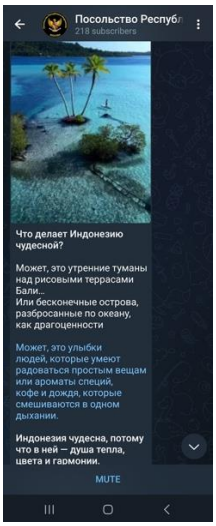
KBRI Moskow terus melakukan upaya perbaikan melalui perencanaan yang lebih matang dan terus mengeluarkan konten positif mengenai Indonesia agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Rusia dan Belarus.

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan meningkatkan Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow dengan menindaklanjuti gagasan dan upaya perbaikan yang telah diidentifikasi.

### Dokumentasi





Keterangan: Instagram KBRI Moskow dan Telegram KBRI Moskow

## Analisis IK L1.1
## Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

### Deskripsi

**Nilai evaluasi AKIP** adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Evaluasi atas Implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI bertujuan untuk:
a. memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di Perwakilan RI;
b. menilai tingkat implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI;
c. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI; dan
d. memantau tindak lanjut rekomendasi hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP di Lingkungan Perwakilan RI periode sebelumnya.

### Informasi Kinerja

#### Capaian IK L1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow (100%) | 96,60% | 96,60% |
| **Realisasi** | | | **76,65** |

| | |
|---|---|
| **Target** | **79,35** |
| **Capaian** | **96,60%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2024, realisasi IK L1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow adalah sebesar **78,35 (BB)** yang melewati target **77,50 (BB)** dan mendapat nilai capaian IK 101,10%.

### Perbandingan Kinerja

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow**

| Kode IK | | 2022 | 2023/2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| L1.1 | Target | 75,74 | 77,50 | 79,35 |
| | Realisasi | 77,40 | 78,35 | 76,65 |
| | Capaian | 104,59% | 101,10% | 96,60% |

IK ini mengukur nilai evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah.

Berdasarkan Brafaks Inspektur Jenderal No.B-03323/KEMLU/250624 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 disampaikan bahwa KBRI Moskow mendapatkan nilai 76.65 dengan kategori penilaian BB (Sangat Baik). Nilai ini mengalami penurunan dari tahun 2023/2024 (78.35). Adapun rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

| No. | Komponen Yang Dinilai | Bobot | Nilai 2023/2024 | Nilai 2025 |
|---|---|---|---|---|
| A | Perencanaan Kinerja | 30% | 25.50 | 23.10 |
| B | Pengukuran Kinerja | 30% | 23.10 | 24.60 |
| C | Pelaporan Kinerja | 15% | 10.50 | 10.20 |
| D | Evaluasi Akuntabilitasi Kinerja Internal | 25% | 19.25 | 18.75 |
| **Nilai Hasil Evaluasi** | | **100%** | **78.35** | **76.65** |
| **Tingkat Akuntabilitas Kinerja** | | | **BB** | **BB** |

Terdapat beberapa Rekomendasi dari Inspektur Jenderal untuk meningkatkan nilai AKIP 2024, antara lain:

1. Agar segera mempublikasikan dokumen LKj 2024, PK 2024, dan PK 2025 di situs resmi.
2. Agar lebih teliti dalam melakukan pengunggahanan data dukung dan dokumen LKj sesuai dengan tautan yang disampaikan pada Berita penyampaian LKj.
3. Agar berkoordinasi dengan BPO untuk memastikan penyusunan Renstra Tahun 2025-2029 diselesaikan tepat waktu dan mempublikasikan di situs resmi.

4. Menyusun pohon kinerja yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*).
5. Agar berkoordinasi dengan BPO selaku MKOP untuk memastikan bahwa penentuan target komponen komitmen dan potensi transaksi sebagai elemen perhitungan realisasi pada IK S.1.1 dan IK S.1.2 ditetapkan di awal perencanaan dalam bentuk dokumen yang akuntabel dan relevan atau dicantumkan langsung dalam PK sebagai sub IK.
6. Agar mempertahankan dan mengupayakan peningkatan nilai efisiensi anggaran.

### Analisis Program Pendukung Capaian

KBRI Moskow telah melakukan tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP melalui berita dengan hasil sebagai berikut:

1. KBRI Moskow telah mempublikasikan dokumen LKj 2024, PK 2024, dan PK 2025 di situs resmi.
2. KBRI Moskow c.q. MKP akan lebih teliti dalam pengunggahan dokumen LKj dan data dukung sesuai dengan berita dan tautan yang telah disampaikan.
3. KBRI Moskow telah berkoordinasi dengan BPO terkait penyusunan Renstra 2025-2029. KBRI Moskow telah memulai penyusunan, akan menyelesaikan tepat waktu serta mempublikasikan di situs resmi.
4. Pohon kinerja telah disampaikan dan telah mencantumkan hubungan kerja, strategi, kebijakan dan *crosscutting* dengan fungsi/unor/k/l lainnya.
5. MKP KBRI Moskow telah bekoordinasi dengan PKKP BPO terkait perubahan elemen dalam IK S1.1, S1.2, dan S1.3 pada Perjanjian Kinerja 2025.
    - BPO telah menyampaikan bahwa Sub IK berubah menjadi komponen IK dan tidak perlu dicantumkan pada PK. Namun komponen IK akan tetap sesuai perhitungan realisasi targetnya seperti sebelumnya.
6. KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan mengupayakan peningkatan efisiensi anggaran. Terdapat efisiensi dan blokir anggaran pada Februari-September 2025.

### Kendala dan Tantangan

Kendala untuk mencapai nilai AKIP yang lebih baik seringkali dalam implementasi kegiatan dan anggaran yang tidak sesuai perencanaan karena faktor waktu, anggaran, dan perubahan rencana.

### Upaya Perbaikan

KBRI Moskow terus melakukan upaya perbaikan melalui perencanaan yang lebih matang dan tepat waktu; implementasi kegiatan yang lebih condong sesuai rencana, serta tetap adaptif dan efektif dalam mengatasi kendala yang muncul.

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan meningkatkan nilai AKIP dengan menerapkan rekomendasi dari Itjen.

## Analisis IK L2.1

## Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow

### Deskripsi

**BMN** adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
Indeks Pengelolaan BMN adalah alat ukur kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilaksanakan oleh satker perwakilan sebagai pendukung pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri secara keseluruhan. Implementasi Indeks Pengelolaan BMN merupakan bentuk penguatan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN sebagai upaya Pengelola Barang bersama-sama Pengguna Barang untuk terus menerus melakukan perbaikan tata kelola BMN.
Indeks Pengelolaan BMN mencakup rata-rata tertimbang (weighted average) parameter-parameter pengelolaan BMN yang terdapat pada Perwakilan RI.

Ruang lingkup:
Indeks Pengelolaan BMN mencakup penghitungan dari 8 (delapan) parameter pengelolaan BMN, yaitu:
1. Tindak lanjut temuan pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait BMN pada satuan kerja
2. Realisasi PNBP dari pengelolaan aset satuan kerja
3. Ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen dalam penyampaian laporan dan usulan RKBMN satuan kerja
4. Asuransi BMN satuan kerja
5. Tindak lanjut pemanfaatan/penggunaan yang menghasilkan PNBP, pemindahtanganan, dan penghapusan BMN satuan kerja
6. Tindak lanjut BMN satuan kerja rusak berat
7. BMN satuan kerja memiliki dokumen kepemilikan
8. Penggunaan BMN satuan kerja yang sesuai ketentuan

Parameter tersebut merujuk komponen penilaian dalam Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang disesuaikan dengan implementasi pengelolaan BMN pada Perwakilan RI. Dalam penghitungan akhir, parameter yang tidak *applicable* dengan kondisi perwakilan RI dapat tidak diperhitungkan. Sebagai contoh, jika suatu perwakilan RI tidak mempunyai kepemilikan tanah, maka parameter nomor 7 yaitu Tingkat BMN (tanah) yang mempunyai dokumen kepemilikan, tidak diperhitungkan.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow (100%) | 99,23% | 99,23% |
| **Realisasi** | | | **3,85** |

| | |
|---|---|
| **Target** | **3,88** |
| **Capaian** | **99,23%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow adalah **3,85** yang sedikit belum mencapai target **3,88** dan mendapat nilai capaian IK 99,23%.

## Perbandingan Kinerja

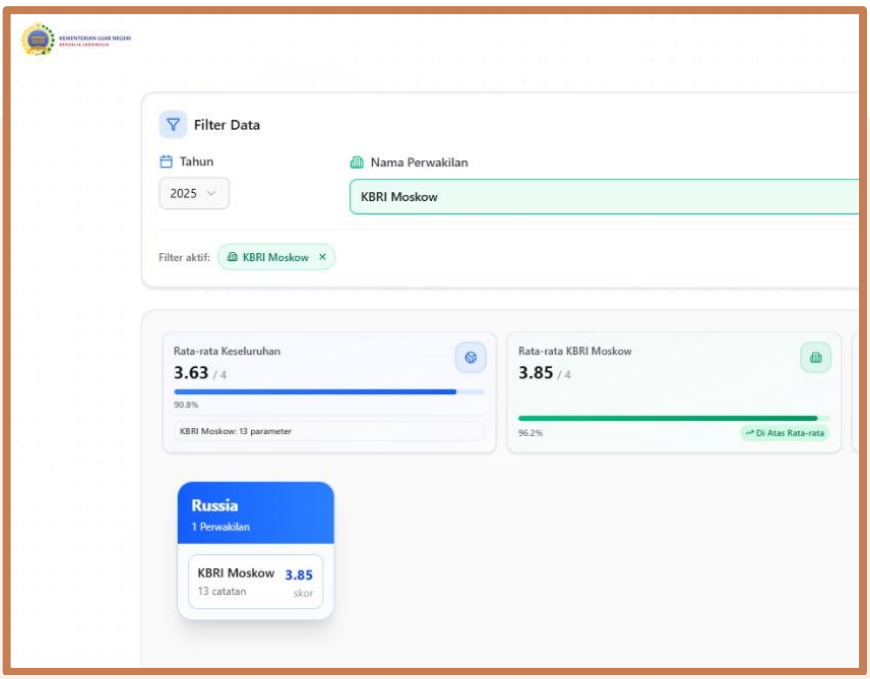
### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai IKPA KBRI Moskow

| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | Target | - | 3,20 | 3,88 |
| | Realisasi | - | 3,88 | 3,85 |
| | Capaian | N/A | 121,25% | 99,23% |

Nilai capaian IK L2.1 tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan indikator di tahun 2024. Sebelumnya menggunakan Indeks pengelolaan aset Kementerian Luar Negeri. Sehingga target IK L2.1 tahun 2025 menggunakan Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow tahun 2025.

Sejauh ini, Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2024. Realisasi Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow 2025 mengalami penurunan menjadi 3,85 dengan capaian 99,23%, sebelumnya 3,88 dengan capaian 121,25%. Sehingga belum mencapai target IK L2.1 tahun 2025, yaitu 3,88.

## Analisis Penyebab Keberhasilan



Ket: Nilai IPA KBRI Moskow Tahun 2025

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, maka Kementerian Keuangan telah merumuskan formula Indeks Pengelolaan Aset (IPA). IPA menjadi satu bagian pengukuran dari area perubahan reformasi pada penatalaksanaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, proses dan prosedur kerja masing-masing K/L.

### Kendala dan Tantangan

Kendala untuk mencapai nilai IPA dan indeks pengelolaan BMN KBRI Moskow yang lebih baik seringkali muncul dalam implementasi pengelolaan asset BMN maupun SDM yang tidak sesuai perencanaan karena faktor waktu, anggaran, dan perubahan rencana.

### Upaya Perbaikan

KBRI Moskow terus melakukan upaya perbaikan melalui perencanaan yang lebih matang dan tepat waktu; implementasi pengelolaan asset KBRI Moskow sesuai rencana, serta tetap adaptif dan efektif dalam mengatasi kendala yang muncul.

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan meningkatkan nilai IPA dan indeks BMN dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang efektif dan tepat waktu.

## Analisis IK L3.1

## Nilai IKPA KBRI Moskow

### Deskripsi

**Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)** adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) dan dapat diakses melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Anggaran Perbendaharaan Negara (OMSPAN). Penilaian IKPA merujuk pada PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Terdapat 3 (tiga) aspek penilaian dalam IKPA yaitu (1) kualitas perencanaan anggaran (20%), kualitas pelaksanaan anggaran (55%) dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran 25 %. Sesuai Reformulasi IKPA Tahun 2022, terdapat 6 (enam) Indikator Penilaian IKPA yang dihitung pada Perwakilan RI dengan bobot presentasenya sebagai berkut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Pengelolaan UP/TUP (10%)
5. Dispensasi SPM (5%)
6. Capaian Output (25%)

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kemenkeu.

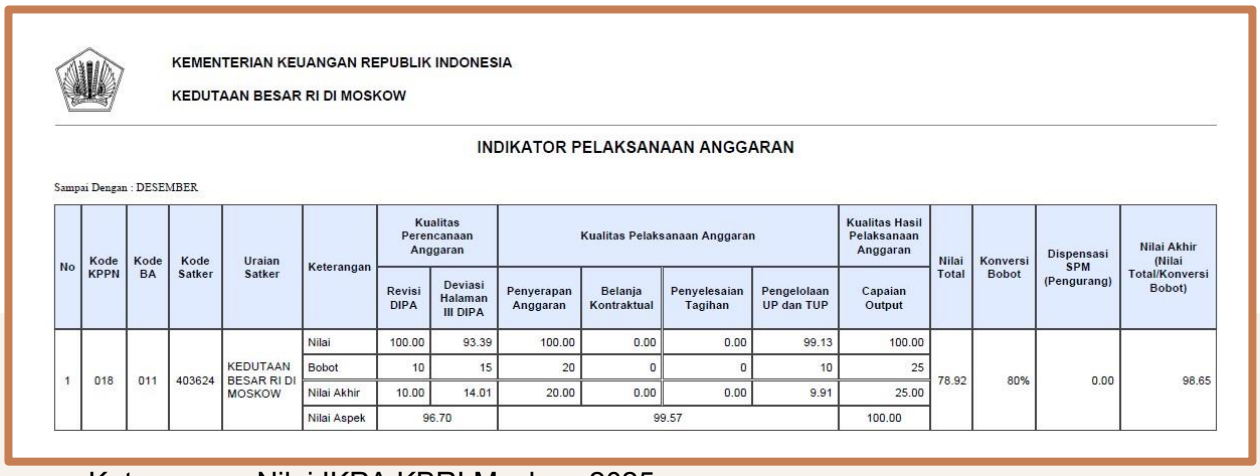
## Informasi Kinerja

### Capaian IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai IKPA KBRI Moskow | Nilai IKPA KBRI Moskow (100%) | 109,26% | 109,26% |
| **Realisasi** | | | **98,65** |
| **Target** | | | **90,29** |
| **Capaian** | | | **109,26%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2025, realisasi IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Moskow adalah sebesar **98,65,** telah mencapai target **90,29** dan mendapat nilai capaian IK 109,26%. Target nilai IKPA berdasarkan realisasi nilai IKPA KBRI Moskow 2025.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEDUTAAN BESAR RI DI MOSKOW

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 018 | 011 | 403624 | KEDUTAAN BESAR RI DI MOSKOW | Nilai | 100.00 | 93.39 | 100.00 | 0.00 | 0.00 | 99.13 | 100.00 | 78.92 | 80% | 0.00 | 98.65 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 0 | 0 | 10 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 14.01 | 20.00 | 0.00 | 0.00 | 9.91 | 25.00 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 96.70 | | 99.57 | | | | 100.00 | | | | |

Keterangan: Nilai IKPA KBRI Moskow 2025

## Perbandingan Kinerja

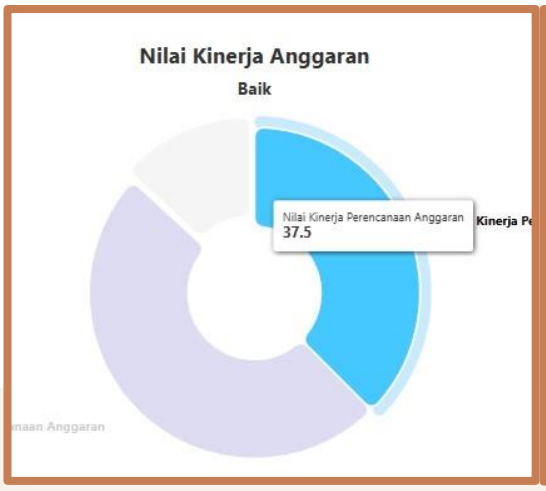
### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai IKPA KBRI Moskow

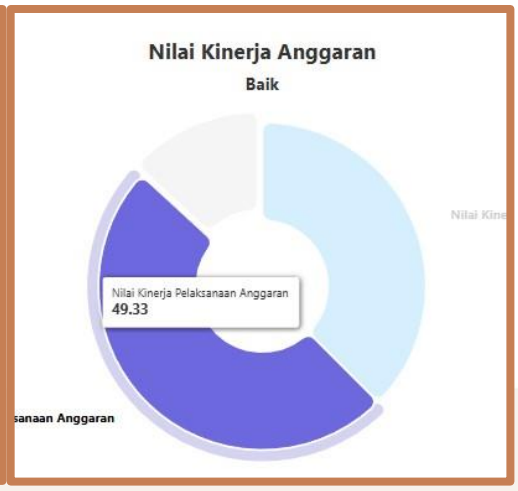
| Kode IK | | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| L3.1 Nilai IKPA KBRI Moskow | Target | - | 93,13 | 90,29 |
| | Realisasi | 93,13 | 90,29 | 98,65 |
| | Capaian | N/A | 96,95% | 109,26% |

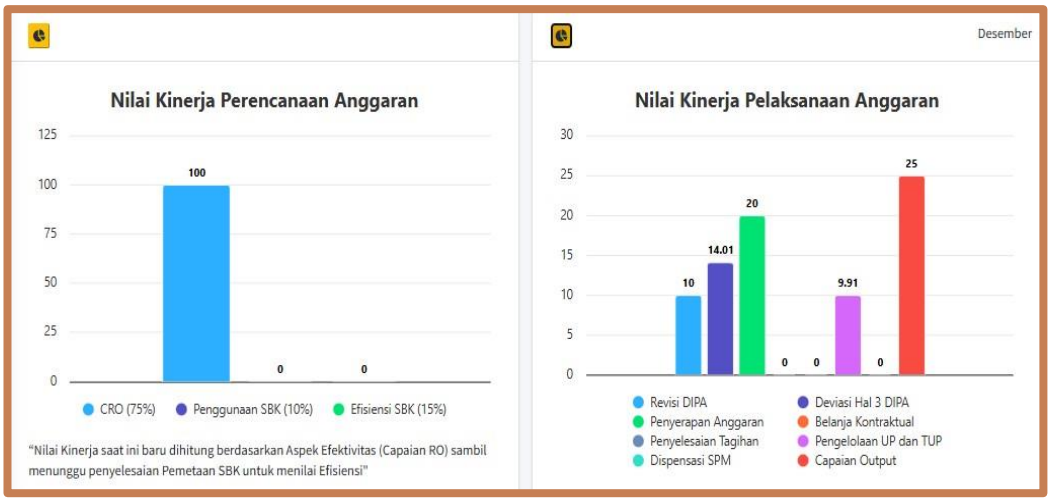
Nilai capaian IK L3.1 tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan indikator di tahun 2024. Sebelumnya menggunakan Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow, kombinasi nilai SMART dan IKPA. Namun sejak 2024, IK L3.1 hanya menggunakan Nilai IKPA. Sehingga target IK L3.1 tahun 2025 menggunakan hasil nilai IKPA tahun 2024.
Meski demikian, nilai IKPA KBRI Moskow tetap dapat diperbandingkan dalam rentang data 3 tahun.
Tren selama ini, nilai IKPA mengalami peningkatan. Nilai IKPA 2025 mengalami peningkatan menjadi 98,65 dengan capaian 109,26%. Sehingga melewati target IK L3.1, yaitu 90,29.

## Analisis Penyebab Keberhasilan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan serta Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART dinilai oleh beberapa variabel, yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dengan Nilai Efektivitas Capaian RO 100; Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 37,5; dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 49,33. Meskipun Nilai SMART tidak dihitung sebagai capaian IK L3.1, dapat dilihat bahwa Kemenkeu menilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow sebagai “Baik”.





Sumber: SMART Kemenkeu

Selain itu sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, faktor yang nilainya cukup rendah pada penilaian IKPA adalah pada nilai Revisi DIPA, hal ini disebabkan karena terdapat revisi Pergeseran Anggaran Antar-KRO yang dilakukan oleh KBRI Moskow lebih dari dua kali di tiap semester.

### Kendala dan Tantangan

Satker Perwakilan memiliki tantangan dalam menghitung realisasi dan sisa anggaran yang tepat dengan memperhatikan kurs yang berlaku baik Valuta Setempat maupun Dollar Amerika, sehingga berdampak pada revisi anggaran yang perlu dilakukan beberapa kali untuk mengoptimalisasi anggaran yang ada guna menimilisir sisa anggaran di akhir tahun.

### Langkah Solutif

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja anggaran pada TA 2025, maka terdapat beberapa langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada TA 2026, antara lain sebagai berikut:

- Memantau pergerakan kurs Valuta Setempat maupun Dollar terhadap Rupiah;
- Meminimalisir revisi antar KRO dengan memperkuat pengendalian pelaksanaan kegiatan (kebutuhan biaya dengan ketersediaan anggaran)
- Menunda revisi antar KRO dan memanfaatkan kesempatan revisi yang tidak mengurangi IKPA per semester (maksimal 2 kali per semester)

### Proyeksi Kedepan

Dengan telah diberlakukannya interkoneksi SIMKEU dan SAKTI, maka di TA 2025 diharapkan tetap mempermudah pengadministrasian maupun pertanggungjawaban keuangan.

## III.2 Realisasi Anggaran

DIPA Awal KBRI Moskow, yaitu sebesar Rp (... rupiah) dan DIPA Akhir KBRI Moskow sebesar Rp (...rupiah). Terdapat penambahan alokasi anggaran sebesar Rp (... rupiah) pada Program Diplomasi dan Kerja sama Internasional dan Program Dukungan Manajemen. Hingga akhir tahun 2025 masih terdapat anggaran yang belum dibuka blokirnya sebesar Rp (... rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Pelindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik sebesar Rp
2. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp

Dari total anggaran tersebut KBRI Moskow telah merealisasikan sebesar Rp (98,87%).
dengan rincian realisasi tersebut sebagai berikut:

| No | Program/Kegiatan/ Output | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| **011.01.WA** | Program Dukungan Manajemen | | | **99.25%** |
| | *Blokir Pagu* | | | |
| **6023** | Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum | | | |
| **EBA** | Layanan Perkantoran | | | 99.25% |
| | *Blokir Pagu* | | | |
| **EBB** | Layanan Sarana Internal | | | 99,46% |
| **011.01.AA** | Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional | | | **95.56%** |
| **5640** | Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Perwakilan RI | | | |
| **AEC** | Kerja Sama | | | 96.82% |
| **AEH** | Promosi | | | 94.33% |
| **BDD** | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | 91.56% |
| **0011.01.AL** | Program Perlindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik | | | **88.41%** |
| | *Blokir Pagu* | | | |
| **4439** | Pelayanan dan Perlindungan WNI/BHI di Perwakilan RI | | | |
| **BAA** | Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 93.82% |
| | *Blokir Pagu* | | | |
| **QAA** | Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 87.39% |
| | *Blokir Pagu* | | | |
| | **TOTAL** | | | **98.87%** |
| | **TOTAL BLOKIR** | | | |
| | **TOTAL TERMASUK BLOKIR** | | | |

Realisasi anggaran tersebut dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

1. Pada output Layanan Dukungan Manajemen Internal telah terealisasi 99,25% terdapat sisa anggaran sebesar Rp dengan porsi terbesar berasal dari Belanja Pegawai (restitusi pengobatan) sebesar Rp

2. Pada output Layanan Sarana Internal telah terealisasi 99,46% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan;

3. Pada KRO Kerja Sama telah terealisasi sebesar 96,82% terdapat sisa anggaran sebesar Rp;

4. Pada KRO Promosi telah terealisasi sebesar 94,33% terdapat sisa anggaran sebesar Rp;

5. Pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat telah terealisasi sebesar 91,56% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan;

6. Pada KRO Pelayanan Publik kepada Masyarakat (BAA) telah terealisasi sebesar 93,82 dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan.

7. Pada KRO Pelayanan Publik kepada Masyarakat (QAA) telah terealisasi sebesar 87,39% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp.

## III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagi suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. KBRI Moskow berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Komitmen ini mencakup pengelolaan anggaran yang lebih baik, pengembangan sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana yang optimal. Melalui langkah-langkah ini, KBRI Moskow bertujuan mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, setiap sumber daya yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai seberapa efektif Kementerian Luar Negeri RI dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang terukur. Tingkat efisiensi digambarkan dalam kuadran yang mengelompokkan capaian kinerja dan serapan anggaran sebagai berikut:




Penilaian kriteria tinggi rendahnya capaian kinerja dan anggaran per triwulan didasarkan pada batasan angka/persentase sebagai berikut:

| | Rendah | Tinggi |
|---|---|---|
| TW I | Di bawah 25% | Di atas 25% |
| TW II | Di bawah 50% | Di atas 50% |
| TW III | Di bawah 75% | Di atas 75% |
| TW IV | Di bawah 90% | Di atas 90% |

Berdasarkan Renja KBRI Moskow TA 2025 dan metode pengelolaan anggaran berbasis kinerja, KBRI Moskow menetapkan 7 Rincian Output untuk mendukung 10 Sasaran Kegiatan dan 15 Indikator Kinerja. Rincian anggaran per RO dan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja (IK) | Capaian IK | Rincian Output (RO) | Pagu | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Perdagangan | 100 | AEH Promosi | | | 94.33% |
| | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Investasi | 100 | | | | |
| | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Pariwisata | 97,75 | BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | 91.56% |
| Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow yang Meningkat | Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow | 98,29 | | | | |
| Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KBRI Moskow yang Kuat | Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KBRI Moskow | 102,67 | | | | |
| Basis Data KBRI Moskow yang Akurat | Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow | 111,18 | | | | |
| Pelindungan WNI dan Pelayanan | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | 105,37 | QAA Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 87.39% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Publik yang Prima | Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow | 100 | | | | |
| Basis Data KBRI Moskow yang Akurat | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | 100 | BAA Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 93.82% |
| Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik yang Prima | Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow | 100 | | | | |
| Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow | 107,53 | AEC Kerja Sama | | | 99,63% |
| Diplomasi Bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang Kuat | Jumlah Kesepakatan yang dihasilkan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 111,11 | | | | |
| Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | 96,60 | EBA Layanan Perkantoran | | | 99.25% |
| Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal dan Akuntabel | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Moskow | 109,26 | EBB Layanan Sarana Internal | | | 99,46% |
| Pengelolaan Aset KBRI Moskow yang Optimal | Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | 99,23 | | | | |
| | **NCKO 2025** | **10** | **TOTAL** | | | **98.87%** |

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di KBRI Moskow membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari komponen-komponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Sebagian besar target kinerja KBRI Moskow pada 2025 tercapai, maka persentase realisasi target kinerja 11 indikator mencapai atau melebihi 100%.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut. Sebagai contoh IK Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow, realisasi IK ini adalah 94,50 dari target 85, sehingga persentase capaian target IKU adalah 111,18%. Selanjutnya menghitung realisasi anggaran yang menunjang IK tersebut, sebanyak Rp ,- telah terealisasikan dari pagu Rp,- atau dengan kata lain hanya dibutuhkan realisasi anggaran sebesar 94,33% untuk mencapai target kinerja.

Dengan cara penghitungan dan perbandingan sebagaimana dipaparkan di paragraf sebelumnya, KBRI Moskow menggunakan cara perbandingan yang sama untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2025, yaitu dengan melihat persentase ketercapaian target kinerja dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran kegiatan-kegiatan yang mendukung IK tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan sumber daya di KBRI Moskow tahun 2024 adalah Ideal karena target kinerja pada 2025 telah tercapai dan sebagian besar melampaui target dengan realisasi anggaran 98,87%.

## Analisis Penggunaan Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai KBRI Moskow pada Desember 2025 berjumlah 62 orang, yang terdiri dari 24 orang *Home Staff* (unsur pimpinan, pelaksana, dan penunjang) dan 38 orang Pegawai Setempat. Mengingat beban tugas yang cukup berat, KBRI Moskow juga ditunjang oleh 7 orang Tenaga Harian Lepas (THL) yang bertugas untuk memelihara gedung serta pelayanan untuk kebersihan, serta 2 orang THL sebagai pramudi operasional.

*Bezzeting* Pegawai Setempat yang berjumlah 38 orang belum sesuai dengan formasi berdasarkan KepmenPAN RB Nomor 220 Tahun 2010 yang berjumlah 41 orang. Sehubungan dengan hal tersebut, KBRI Moskow akan memaksimalkan formasi sesuai ketentuan guna semakin meningkatkan kinerja dengan rencana merekrut sebanyak 3 orang Pegawai Setempat dengan peruntukan yang akan dibahas oleh Tim Kepegawaian. Selain itu juga akan direkrut 1 orang THL untuk menambah jumlah tenaga pemeliharaan gedung.

Namun demikian, selama tahun 2025 dengan Sumber Daya Manusia yang terbatas, KBRI Moskow tetap dapat melaksanakan visi dan misi dengan baik sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

## Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Tahun 2025, KBRI Moskow telah melaksanakan pengadaan Barang Milik Negara (BMN) berupa Aset Tetap sebanyak 88 unit dari target 88 unit. Hal tersebut guna memberikan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja KBRI Moskow. Aset Tetap dimaksud terdiri dari dari 3 jenis yaitu kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan dan fasilitas perkantoran. Untuk perangkat pengolah data dan komunikasi berupa peralatan perkantoran yang dapat menghasilkan data atau dokumen bagi KBRI Moskow. Sedangkan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa sarana lainnya yang menunjang kegiatan KBRI Moskow.

Pengadaan 88 unit Aset tetap terdiri dari 1 unit kendaraan bermotor, 28 unit perangkat pengolah data dan komunikasi, dan 59 unit peralatan dan fasilitas perkantoran. Keseluruhan Aset Tetap yang sudah dibeli memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam menjalankan misi KBRI Moskow terutama untuk perangkat pengolah data dan komunikasi terkait dengan pemrosesan data dan pencetakan dokumen. Rincian Aset Tetap yang dibeli tersaji pada lampiran Laporan Kinerja.

# BAB IV PENUTUP

## IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tersebut di atas, terlihat berbagai capaian keberhasilan maupun kendala yang dihadapi yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja (IK) dalam upaya memenuhi capaian strategis KBRI Moskow tahun anggaran 2025.

Secara umum dapat disampaikan bahwa target yang telah ditetapkan dan disepakati pada awal tahun telah berhasil tercapai namun sebagian mengalami kendala dalam pencapaiannya. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal.

Beberapa indikator kinerja yang menunjukkan tren positif diantaranya tingkat interaksi politik, ekonomi, sosial dan budaya antar kedua negara termasuk di dalamnya berbagai implementasi/tindak lanjut kesepakatan bilateral; jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang melebihi target; indeks citra Indonesia dan indeks layanan kekonsuleran serta penguatan engagement KBRI Moskow kepada publik dan media; serta pengelolaan administrasi dan keuangan perwakilan yang baik. Angka perdagangan, investasi dan pariwisata juga menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Realisasi anggaran KBRI Moskow pada tahun 2025 mencatat realisasi penyerapan anggaran sebesar 98,87% atau Rp,- dengan rincian antara lain pada output Layanan Perkantoran telah terealisasi 99,25%, output Layanan Sarana Internal telah terealisasi 99,46%, output Kerja Sama telah terealisasi 96,82%, output Promosi telah terealisasi 94,33%, output Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat telah terealisasi 91,56%, output Pelayanan Publik kepada Masyarakat untuk Pelayanan Dokumen Kekonsuleran telah terealisasi 87,39% dan untuk Pelayanan dan Perlindungan WNI telah teralisasi 93,82%.

## IV.2 Kendala-Kendala Utama Yang Dihadapi

Secara umum kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KBRI Moskow selama Tahun anggaran 2025 adalah situasi nasional dan global yang terkena dampak Operasi Militer Khusus Rusia ke Ukraina menjadi penghambat optimalisasi kegiatan diplomasi dan KBRI. Selain itu, beberapa hambatan pelaksanaan kegiatan KBRI pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Minimnya transportasi langsung yang memadai antara kedua negara dan sinergitas program promosi nasional.

   Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman banyak warga di wilayah akreditasi mengenai Indonesia juga dikarenakan masih minimnya interaksi langsung di kalangan warga kedua negara. Hal ini disebabkan karena kendala jauhnya jarak geografis dan minimnya jalur transportasi langsung yang memadai. Saat ini hanya ada satu jalur penerbangan langsung dari Moskow ke Denpasar.

Indonesia masih berada di tingkat bawah apabila ditinjau dari keagresifan dan sinergitas dalam program promosi nasional di wilayah akreditasi, jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di ASEAN. Pada umumnya, kendala utama yang dimiliki Indonesia jika dibandingkan dengan negara tetangga lainnya adalah tidak adanya integrasi dan sinergi program promosi nasional antara berbagai kementerian/ lembaga/ instansi yang terkait, baik pemerintah maupun swasta.

b. Sanksi Barat terhadap Rusia

Penerapan sanksi ekonomi oleh pihak Barat terhadap Rusia berupa pencekalan individu-individu maupun embargo terhadap beberapa perusahaan Rusia menyebabkan keengganan untuk berbisnis dengan Rusia, khususnya dengan perusahaan-perusahaan yang terkena embargo dengan alasan, kendala sistem perbankan.

c. Kondisi premis KBRI Moskow yang sudah tidak representatif dalam mendukung pelaksanaan program kerja KBRI Moskow.

Permasalahan gedung KBRI Moskow dan Wisma Duta serta Wisma Wakil Kepala Perwakilan dan Gedung Sekolah Indonesia Moskow yang sampai saat ini masih sewa, serta kondisinya sudah tidak memadai dan representatif menampung seluruh kegiatan dan beban kerja KBRI Moskow. Saat ini, KBRI Moskow sedang mengupayakan pembelian gedung kantor yang sesuai dengan kebutuhan KBRI, yaitu gedung yang dapat mengakomodir seluruh pejabat dan staf KBRI, termasuk Atase Pertahanan dan Atase Perdagangan serta kemungkinan adanya tambahan Atase teknis lainnya di tahun-tahun mendatang. Selain itu, gedung yang baru diharapkan dapat pula menampung Rumah Nusantara, ruang promosi Indonesia dan memiliki fasilitas ruang yang lebih memadai untuk berbagai kegiatan KBRI.

d. Keterbatasan media dan bahan promosi serta perlengkapan pendukung kegiatan diplomasi sosial budaya.

Salah satu kendala dalam peningkatan program kerja KBRI Moskow adalah kurang maksimalnya peralatan seni dan alat musik tradisional yang ada karena telah berumur sudah cukup lama dan kondisinya kurang representatif, sehingga perlu adanya peralatan yang baru. Selain itu, perlu pula untuk meningkatkan koleksi dan mutu berbagai properti bahan promosi Indonesia, seperti pakaian daerah, pakaian tari, kain batik, kain tenun, koleksi lukisan, koleksi film, koleksi foto maupun poster, buku. Hal ini dapat mendukung upaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang semakin komprehensif mengenai Indonesia di kalangan warga di wilayah akreditasi.

e. Adanya keterbatasan dana dari pusat dan sumber daya manusia menyebabkan program kerja yang dilaksanakan oleh KBRI Moskow masih lebih fokus di wilayah Rusia daripada Belarus. Meski demikian

## IV.3 Langkah Di Masa Mendatang Untuk Peningkatan Kinerja

Konflik di Ukraina diperkirakan akan berlangsung lama. Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak meski perundingan damai tetap dilaksanakan. Namun demikian, Rusia akan terus menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia dan Belarus terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.
Khususnya dengan Rusia, penandatanganan *Declaration of Strategic Partnership* mendorong peningkatan rencana kerja sama dengan lebih nyata dan efektif di masa mendatang.